



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CD INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN JURNAL PENYESUAIAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 SUKOREJO KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh:

Nama : Zona Zolade Ohara

NIM : 7101406067

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi di Semarang, pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998022001

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

PERPUSTAKAAN
Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP.194911211976031002

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP . 196603081989011001

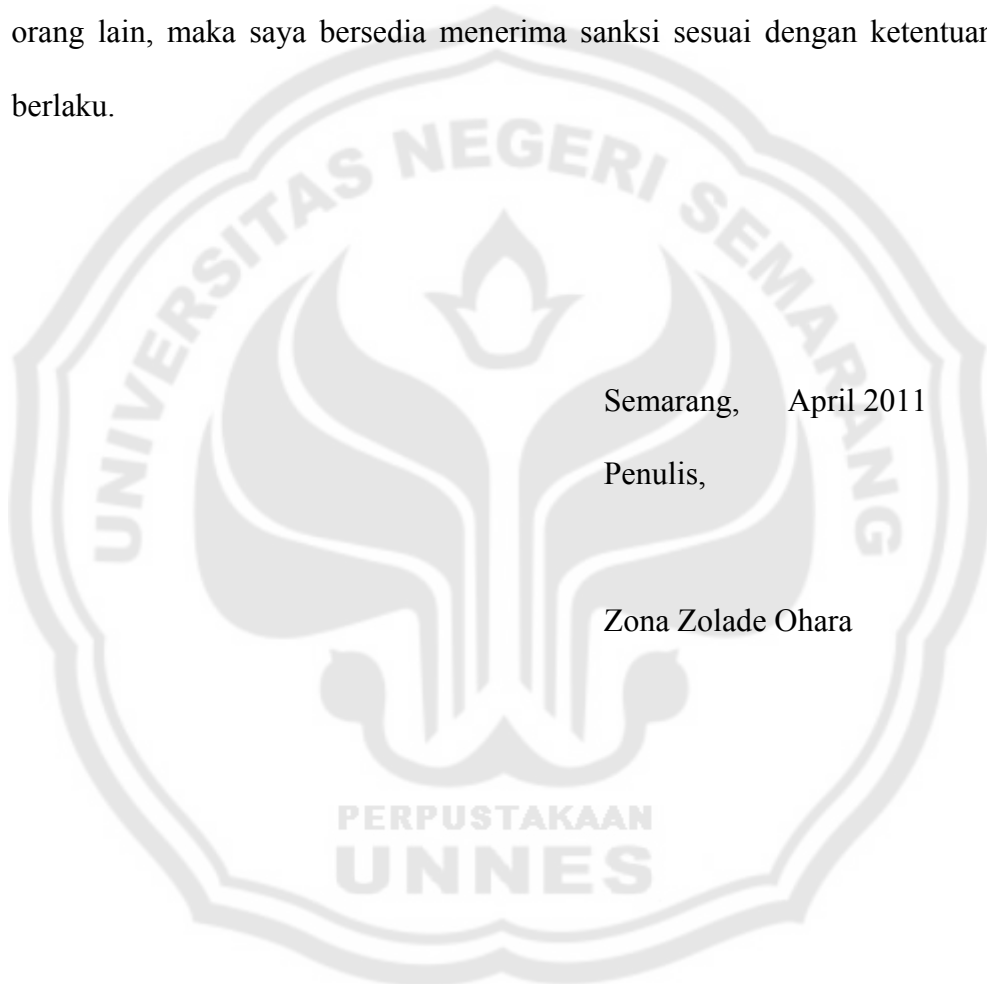
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2011

Penulis,

Zona Zolade Ohara



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Tiada sesuatu yang berharga selain kebahagiaan orang tua.
- ❖ Janganlah berputus asa. Tetapi kalau anda sampai berada dalam keadaan putus asa, berjuanglah terus meskipun dalam keadaan putus asa. (Mansur)
- ❖ Kurang semangat mengakibatkan lebih banyak kegagalan berbanding kurangnya kebijaksanaan atau kemahiran. (Flower A. Newhouse)

Persembahan

Skripsi ini saya dedikasikan untuk :

- ❖ Ibu (Almh) dan Bapak yang selalu menyebut namaku disetiap doanya.
- ❖ Kakak-kakakku, Mbak Danix serta Mas Johan yang selalu menyayangiku.
- ❖ Keluarga besar UKM Taekwondo UNNES
- ❖ Sahabat-sahabatku Narti, Hikmah, Eka, Nico, dan Liana.
- ❖ Keluarga Aulia Kos (Echa, Ani, Puah, Tami, Mini, Icha, Rugun, rida, Sani, Yana, Elisa dan Ayu), atas doa & kekeluargaan yang kalian berikan.
- ❖ Almamaterku.

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran Jurnal Penyesuaian untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini;
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini ;
3. Dr. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini;
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
5. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
7. Drs. Budiman, Kepala SMA Negeri 1 Sukorejo yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
8. Suwarto, S.Pd. dan Eni Susilo Hartini, S.Pd, guru Akuntansi yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Siswa-siswi kelas XI IPS1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini;
10. Bapak dan Ibu guru serta TU SMA Negeri 1 Sukorejo atas bantuan yang telah diberikan;
11. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2011

Penulis

SARI

Ohara, Zona Zolade. 2011. *Efektivitas Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran Jurnal Penyesuaian untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. dan Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si

Kata Kunci: CD Interaktif, Prestasi Belajar, dan Jurnal Penyesuaian

Penggunaan model pembelajaran oleh guru yang cenderung sama dalam kurun waktu yang lama akan membuat siswa merasa bosan, sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa yang rendah. Untuk itu, dibutuhkan suatu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu mengurangi rasa kebosanan siswa, salah satunya dengan media pembelajaran CD interaktif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran CD interaktif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Sukorejo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS (1, 2, dan 3) SMA negeri 1 Sukorejo. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, didapat kelas XII IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan metode tes. Pengujian hipotesisnya menggunakan uji *independent sample T Test*.

Berdasarkan uji tahap akhir, diperoleh data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan pengujian *independent sample T Test* dapat disimpulkan jika nilai t hitung positif, berarti rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari hasil analisis diperoleh $\text{sig.} = 0.00$ lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 89,29 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,62.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran CD interaktif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan ditunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media pembelajaran CD interaktif dan yang tanpa menggunakan media CD interaktif. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media CD interaktif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran tanpa media CD interaktif. Oleh karena itu, guru disarankan menerapkan media pembelajaran CD interaktif pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang, serta menerapkan media ini pada pokok bahasan yang lain.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Kelulusan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Sari.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Prestasi Belajar.....	8
2.1.1 Belajar.....	8

2.1.2	Pengertian Prestasi Belajar.....	9
2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	10
2.2	Pembelajaran Konvensional	13
2.3	Media	16
2.4	CD Interaktif.....	20
2.5	Kerangka Berpikir	21
2.6	Hipotesis Penelitian	26
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	27
3.1	Metode Penentuan Objek Penelitian	27
3.1.1	Populasi.....	27
3.1.2	Sampel.....	27
3.2	Variabel Penelitian	28
3.2.1	Variabel Bebas (X)	28
3.2.2	Variabel Terikat (Y).....	28
3.3	Desain Penelitian.....	28
3.4	Prosedur Pengumpulan Data	29
3.4.1	Rancangan Eksperimen.....	29
3.4.2	Pelaksanaan Eksperimen.....	31
3.4.3	Pelaksanaan Akhir Tes.....	33
3.5	Metode Pengumpulan Data	33
3.5.1	Metode Dokumentasi	33
3.5.2	Metode Tes.....	33
3.6	Analisis Instrumen	33

3.6.1	Validitas Butir Soal.....	34
3.6.2	Reliabilitas	34
3.6.3	Daya Pembeda	35
3.6.4	Tingkat Kesukaran	37
3.7	Hasil Analisis Perangkat Tes Ujicoba.....	37
3.7.1	Uji Validitas	37
3.7.2	Uji Reliabilitas	38
3.7.3	Tingkat Kesukaran Soal.....	39
3.7.4	Daya Beda.....	40
3.8	Analisis Data Awal	41
3.8.1	Uji Normalitas.....	42
3.8.2	Uji Homogenitas Data Awal.....	42
3.9	Analisis Data Akhir.....	43
3.9.1	Uji Normalitas.....	43
3.9.2	Uji Homogenitas	43
3.9.3	Uji Hipotesis	43
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Analisis Data Kondisi Awal.....	45
4.1.2	Tahap Persiapan Penelitian	45
4.1.3	Analisis Populasi Awal	46
4.1.3.1	Uji Normalitas Populasi	46
4.1.3.2	Uji Homogenitas Populasi.....	47

4.1.4 Analisis Pengujian Tahap Awal	47
4.1.4.1 Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa.....	47
4.1.4.2 Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa sebelum Perlakuan.....	48
4.1.4.3 Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa sebelum Perlakuan.....	49
4.1.4.4 Uji Perbedaan Rata-rata.....	49
4.1.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian	50
4.1.6 Analisis Pengujian Tahap Akhir	52
4.1.6.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar setelah Pembelajaran ...	52
4.1.6.2 Uji Normalitas setelah Pembelajaran	52
4.1.6.3 Uji Homogenitas Data setelah Pembelajaran	53
4.1.6.4 Uji Perbedaan Rata-rata setelah Pembelajaran.....	54
4.2 Pembahasan	55
BAB 5 PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai rata-rata siswa	4
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Pelaksanaan pembelajaran kelas Eksperimen.....	31
3.3 Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol.....	32
4.1 Hasil analisis uji normalitas populasi.....	46
4.2 Hasil analisis uji homogenitas populasi	47
4.3 Hasil analisis uji kemampuan awal sebelum perlakuan.....	48
4.4 Hasil uji analisis uji normalitas kemampuan awal sebelum perlakuan.....	48
4.5 Hasil analisis uji homogenitas kemampuan awal sebelum perlakuan	49
4.6 Hasil uji hipotesis data pre test.....	50
4.7 Deskriptif data prestasi belajar setelah pembelajaran	52
4.8 Hasil uji normalitas setelah perlakuan.....	53
4.9 Hasil uji homogenitas setelah perlakuan.....	53
4.10 Hasil uji hipotesis data akhir.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama dan Nilai Ulangan Siswa Kelas XII IPS3.....	63
2. Daftar Nama dan Nilai Ulangan Siswa Kelas XII IPS2.....	64
3. Daftar Nama dan Nilai Ulangan Siswa Kelas XII IPS3.....	65
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	66
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	69
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	72
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	75
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	77
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	80
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	83
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	86
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba	88
13. Soal Uji Coba	89
14. Kunci Jawaban Uji Coba.....	100
15. Hasil Analisis Data Awal.....	101
16. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Awal	105
17. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i>	106
18. Soal <i>Pre Test</i>	107
19. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	117
20. Data Hasil Belajar (<i>Pre Test</i>) Kelas Eksperimen.....	118

21. Data Hasil Belajar (<i>Pre Test</i>) Kelas Kontrol.....	119
22. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	120
23. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	121
24. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Data <i>Pre Test</i>	122
25. Soal <i>Post Test</i>	123
26. Kunci Jawaban Soal Post Test	133
27. Data Hasil Belajar (<i>Post Test</i>) Kelas Eksperimen.....	134
28. Data Hasil Belajar (<i>Post Test</i>) Kelas Kontrol	135
29. Hasil Uji Normalitas Data <i>Post Test</i>	136
30. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post Test</i>	137
31. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Data <i>Post Test</i>	138
32. Dokumentasi Penelitian	139
33. Media Pembelajaran CD Interaktif	142
34. Surat-surat.....	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang handal, yang memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama secara efektif diperlukan untuk menghadapi perkembangan dunia. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan seperti itulah yang mampu memanfaatkan informasi, sehingga informasi yang melimpah ruah dan cepat yang datang dari berbagai sumber dan tempat di dunia dapat diolah dan dipilih, karena informasi yang diterima secara melimpah ruah tersebut tidak semuanya diperlukan dan dibutuhkan.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal idealnya harus melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik/ lebih maju).

Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga atau institusi menyelenggarakan serangkaian kegiatan pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Masing-masing kegiatan mengandung tujuan tertentu yang dikenal dengan nama Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). TPU adalah

yang hendak dicapai oleh suatu kesatuan kegiatan pembelajaran (Hasan, Hamid, 1986). Sedangkan Tujuan Pembelajaran Khusus secara rinci mengemukakan pesan-pesan pembelajaran yang menjadi indikator kemampuan hasil belajar yang dirumuskan dalam TPU. Dalam TPK ada beberapa komponen-komponen pembelajaran yang meliputi : tujuan, subyek belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan penunjang.

Dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya siswa yang merupakan subjek pembelajaran, akan tetapi guru sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan belajarpun juga menjadi subjek belajar. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh dalam perkembangan kemampuan siswa yang diharapkan dalam tujuan belajar. Guru merupakan fasilitator siswa dalam belajar, guru harus menyediakan suatu alat atau media ajar untuk mentransfer materi kepada siswa. Pemanfaatan media belajar sangatlah mendukung ketika terjadi penyampaian materi, dimana materi tersebut bisa diterima oleh siswa dengan baik. Guru sebagai motivator yaitu guru harus mampu memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pengajaran. Siswa dikondisikan agar tertarik untuk mengikuti prosedur penyampaian materi.

Akuntansi sebagai bagian dari ilmu ekonomi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan suatu informasi berkiraan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi , swasta (perusahaan), pemerintah maupun organisasi lain (akuntansi publik) (Depdiknas,2003: 5). Akuntansi adalah satu pelajaran yang memuat teori

dan perhitungan matematis, sehingga mampu mengembangkan kemampuan logika berfikir siswa. Materi akuntansi senantiasa berkenaan dengan fenomena dinamika sosial dan ekonomi yang menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat baik dalam skala kelompok masyarakat lokal, nasional, regional, dan global. Materi akuntansi bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengambil lingkungan sekitar sebagai media belajar sehingga siswa akan berfikir luas dan nyata dalam belajar. Kekeliruan sering terjadi pada siswa yaitu menganggap akuntansi merupakan pelajaran sejenis matematika yang penuh dengan hitungan. Sebenarnya dalam pembelajaran akuntansi tersebut terdapat tujuan yang tidak terlihat agar siswa dapat berfikir lebih kritis atau berfikir secara luas serta melatih ketelitian siswa. Di sekolah menengah atas mata pelajaran akuntansi diberikan pada kelas XI dan XII.

Berdasarkan informasi guru mata pelajaran akuntansi di SMA N 1 Sukorejo, pembelajaran akuntansi di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan bantuan media buku cetak dan LKS. Guru kurang memanfaatkan secara maksimal semua fasilitas yang ada dalam sekolah tersebut seperti laptop dan LCD. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Akuntansi kelas XI di SMA N 1 Sukorejo, dapat diketahui bahwa siswa mempunyai kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ulangan yang belum mencapai KKM standar yaitu 67.

Data sementara yang diambil dari nilai ulangan harian materi akuntansi dapat diketahui adanya beberapa siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian terakhir siswa kelas XII IPS banyak dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah.

Tabel 1.1
Tabel jumlah ketuntasan siswa

Kelas	Tuntas	Tidak tuntas	% tuntas	% tidak tuntas
XII IPS 1	12	29	29,27	70,73
XII IPS 2	19	21	47,5	52,5
XII IPS 3	19	22	46,34	53,66

Sumber : daftar nilai guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi 2010/2011

Berdasarkan data tersebut diatas, terdapat dugaan adanya ketidaktuntasan nilai siswa disebabkan karena kurang efektifnya media yang digunakan guru dalam mengajar. Peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menarik. Salah satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media dan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencerna materi yang disampaikan.

Sub pokok bahasan jurnal penyesuaian merupakan salah satu komponen dalam penyusunan siklus akuntansi perusahaan. Sub pokok bahasan jurnal penyesuaian sering menjadi momok bagi siswa bahkan mahasiswa yang menyebabkan rendahnya nilai mereka tidak hanya pada pokok bahasan ini saja, tetapi diikuti rendahnya hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Meskipun materi tergolong singkat tetapi membutuhkan waktu yang cukup banyak agar siswa benar-benar menguasai. Materi demi materi harus dikuasai siswa dengan baik agar

mereka dapat memenuhi tujuan akhir dari standar kompetensi ini, yaitu penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Salah satu alternatif penyelesaian adalah bagaimana caranya agar siswa dan guru sama-sama tertarik dan berperan dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran akan sangat efektif apabila siswa berada dalam keadaan yang menyenangkan. Dan penciptaan suasana yang menyenangkan jauh lebih penting daripada segala teknik atau metode atau medium yang mungkin dipilih untuk digunakan. CD interaktif memiliki ciri-ciri yang mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar yaitu antara lain bentuk dan warna yang menarik, membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya.

Multimedia interaktif dapat menyampaikan pesan dalam bentuk audio dan visual. Menurut Moldsatd (1974) terdapat sejumlah masalah yang berkaitan dengan riset media dewasa ini, yaitu: perlunya disain yang lebih baik, pertanyaan yang lebih mendalam, sampel yang lebih memadai, dan integrasi yang lebih baik antara teknologi dengan program-program instruksional. Apabila teknologi instruksional dipilih dan digunakan secara hati-hati maka program-program multimedia atau tutorial audio untuk pembelajaran biasanya lebih disukai siswa bila dibanding dengan pengajaran tradisional (Wilkinson, 1984). Mengingat di SMA N 1 Sukorejo tersedia fasilitas yang menunjang pembelajaran maka perlu dimaksimalkan penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul “Efektivitas Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran Jurnal

Penyesuaian untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukorejo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah apakah menggunakan media CD interaktif dalam pembelajaran akuntansi sub pokok bahasan Jurnal Penyesuaian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media CD interaktif terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian di SMA Negeri 1 Sukorejo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi terutama untuk mengukur sejauh mana penggunaan media CD interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta dapat digunakan referensi dalam mengembangkan ilmu dengan media CD interaktif.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pembelajaran menggunakan media CD interaktif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diberikan lebih lanjut diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh suatu variasi pembelajaran yang lebih efektif dengan mengembangkan CD interaktif terhadap pembelajaran akuntansi sehingga kreativitas mereka meningkat.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merealisasikan tujuan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya serta memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individual itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2002:13).

Spears dalam Sardiman (2007:20) menyatakan *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen and to follow direction*. Sardiman menjelaskan lebih lanjut mengenai makna belajar berdasarkan definisi Spears yaitu belajar dalam garis besar adalah kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya, dan belajar dalam arti sempit adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian secara seutuhnya (Sardiman, 2007:20-21)

Belajar juga dapat dimaknakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang diiringi dengan suatu penyesuaian dan perubahan kearah yang lebih baik. Belajar juga harus diiringi dengan kesesuaian antara guru, siswa, metode

pembelajaran dan media belajar. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan tingkah laku secara positif dan telah mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan, belajar adalah suatu aktifitas psiko-fisik yang bertujuan untuk perubahan perilaku kearah yang lebih baik dengan cara meneliti, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan mengikuti arahan serta mendapatkan hasil interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2.1.2 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Para ahli mengemukakan pendapat tentang prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel, 1989). Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Purwodarminto, 1976:70). Rusyan (1994:21) berpendapat bahwa prestasi belajar yaitu hasil dari adanya rencana dan pelaksanaan proses belajar sehingga diperlukan informasi-informasi yang mendukung disertai dengan data yang objektif dan memadai.

Dari ketiga pendapat para ahli mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang dalam bidang tertentu untuk mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian

ini dapat berupa angka (kuantitatif) dan pernyataan verbal (kualitatif). Prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk angka misalnya 10, 9, 8, dan seterusnya. Sedangkan prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk pernyataan verbal misalnya baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sebagainya (Djuwairiyah, 2007: 7).

2.1.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri peserta didik dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri peserta didik. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.1.3.1 Faktor intern (faktor dalam diri manusia)

Faktor internal yang dikemukakan Sanggalang dalam Tu'u (2004:78-81) meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, bakat, motif dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, faktor lingkungan tetangga, dan faktor organisasi. Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi baru yang cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Faktor berikutnya adalah minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Ghazali dalam Tu'u (2004:78-81) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun

semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Oleh karena itu untuk menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai minat dan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Disamping minat, bakat adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang ketika dia dilahirkan . Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih dalam kurun waktu tertentu sehingga merupakan suatu proses yang nyata. Tu'u (2004:78-81) mengemukakan pendapat bahwa bakat adalah faktor bawaan yang ada pada diri seseorang yang tidak mungkin hilang melainkan dapat terus diperbaiki dengan berlatih.

Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar selanjutnya adalah motif yang merupakan keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Menurut Tu'u (2004:78-81) motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar seorang siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan berusaha guna mencapai prestasi yang memuaskan. Cara belajar atau *Learning Style* yang sekarang lebih dikenal dengan penggunaan istilah gaya belajar yang dilakukan oleh siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar yang didapat. Gaya belajar adalah kecenderungan seorang siswa untuk menerapkan suatu metode belajar dengan cara sendiri dan dengan menyesuaikan pada diri sendiri. Apabila seorang siswa mampu menerapkan gaya belajar yang efisien maka hasil yang didapat akan lebih memuaskan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan cara yang tidak efisien.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor minat belajar. Di dalam diri siswa satu dengan yang lainnya tidak ada kemampuan dan bakat yang sama. Kecenderungan untuk belajar tidak hanya dilatar belakangi oleh minat dan bakat, melainkan juga rasa bosan terhadap materi pembelajaran, cara belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar dan media pembelajaran. Sehingga mulai dibuatlah sarana untuk meminimalisir kebosanan siswa yaitu dengan membuat variasi media dan metode pembelajaran.

2.1.3.2 Faktor ekstern (faktor dari luar diri manusia)

Faktor berikutnya adalah faktor ekstern atau faktor dari luar diri siswa sendiri seperti halnya keluarga yang merupakan salah satu potensi yang besar dan positif yang memberikan pengaruh pada prestasi siswa (Tu'u, 2004:78-81). Karena berdasarkan penelitian psikologi bahwa pendidikan pertama yang diberikan kepada siswa bermula dari pendidikan di keluarga. Lingkungan keluarga juga bertindak sebagai sekolah non formal yang akan membentuk watak seorang siswa. Sekolah merupakan lingkungan kedua yang berperan besar terhadap prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman moral dan etika, mental spiritual dan disiplin serta ilmu pengetahuan.

Faktor sekolah terdiri dari faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, misalnya metode yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi, monoton, kurang variatif sehingga kurang menarik dan membosankan siswa. Untuk menanggulangi kebosanan siswa terhadap materi maka dibutuhkan media belajar yang dapat membantu siswa dan guru dalam

kegiatan pembelajaran suatu materi. Faktor guru meliputi mengajar terlalu cepat, suara kurang keras, penguasaan materi kurang baik, penguasaan kelas rendah, motivasi rendah dan terlalu banyak jam mengajar. Hal ini akan mengganggu hasil belajar siswa sehingga prestasi belajar yang didapatkan siswa menjadi kurang maksimal. Faktor sarana sekolah, misalnya gedung, ruangan, meja, kursi, buku-buku, jika kurang memadai, akan mengganggu hasil belajar. Begitu pula dengan lingkungan, lingkungan yang ramai misalnya pasar, pusat perbelanjaan, rumah sakit, jalan raya akan mengganggu hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Faktor ekstern berikutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah masyarakat yaitu sekelompok manusia yang tinggal dalam suatu lingkungan secara bersama (Tu'u, 2004:78-81). Masyarakat menjadi sarana belajar bagi siswa untuk belajar menerapkan hasil belajar kepada sesama manusia. Lingkungan tetangga adalah lingkungan di sekitar siswa yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk belajar berkomunikasi dan berorganisasi di lingkungan sekitar. Siswa yang cenderung menyukai aktivitas organisasi akan lebih mudah memecahkan suatu masalah, akan tetapi apabila siswa yang aktif berorganisasi kurang mampu membagi waktu secara seimbang maka hasil belajar siswa dapat menurun.

2.2 Pembelajaran Konvensional

Pendekatan pembelajaran konvensional atau konservatif adalah pendekatan pembelajaran yang paling banyak dikritik. Namun pendekatan pembelajaran ini pula yang paling disukai oleh para guru. Terbukti dari observasi

yang sudah dilakukan di sekolah-sekolah di Jawa Tengah hampir 80% guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Sebagaimana dikatakan oleh Wallace tentang pendekatan konservatif, pendekatan konvensional memandang bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebagaimana umumnya guru mengajarkan materi kepada siswanya. Guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa lebih banyak sebagai penerima.

Menurut Wallace (dalam Arsyad, 1992:13) pendekatan pembelajaran dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang konservatif apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Otoritas seorang guru lebih diutamakan dan berperan sebagai contoh bagi murid-muridnya. Kontrol pada kegiatan pembelajaran terletak pada pengajar, dan penerima mengikuti arahan dari pengajar.
- b) Perhatian kepada masing-masing individu atau minat siswa sangat kecil. Guru sebagai pusat pembelajaran, sehingga perhatian siswa ke guru yang diutamakan.
- c) Pembelajaran di sekolah lebih banyak dilihat sebagai persiapan akan masa depan, bukan sebagai peningkatan kompetensi siswa di saat ini.
- d) Penekanan yang mendasar adalah pada bagaimana pengetahuan dapat diserap oleh siswa dan penguasaan pengetahuan tersebutlah yang menjadi tolok ukur keberhasilan tujuan.

Pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa

mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Di sini terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai pentransfer ilmu, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu.

Institute of Computer Technology (2006) menyebutnya dengan istilah “Pengajaran tradisional”. Dijelaskannya bahwa pengajaran tradisional yang berpusat pada guru adalah perilaku pengajaran yang paling umum yang diterapkan di sekolah-sekolah di seluruh dunia. Pengajaran model ini dipandang efektif, terutama untuk alasan sebagai berikut.

- a. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain. Informasi yang dimaksud adalah materi-materi yang hanya didapat saat pembelajaran di sekolah.
- b. Menyampaikan informasi dengan cepat. Informasi berupa materi yang harus disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- c. Membangkitkan minat akan informasi. Guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.

Namun demikian pendekatan pembelajaran tersebut mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut.

- a. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
- b. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga siswa agar tetap tertarik dengan apa yang di pelajari.

- c. Pendekatan tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran kritis.
- d. Pendekatan tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan konvensional dapat dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa, metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah dan demonstrasi, dan materi pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi. Pendekatan konvensional merupakan pendekatan tradisional yang dikenal dengan cara *teacher directed, traditional text book activity*.

2.3 Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. (Arsyad, 2004:3)

Media adalah suatu bentuk alat yang biasanya dipakai untuk memudahkan informasi antara orang-orang umumnya. Dari definisi-definisi tersebut dapat

ditarik suatu pengertian bahwa media pembelajaran adalah setiap alat, baik *hard ware* maupun *software* yang digunakan sebagai media komunikasi dan yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. (Rumampuk, 1989:6)

Menurut Djamarah (2006:120) secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran dengan bantuan media.

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama CAI (*Computer Assisted Instruktion*). Dilihat dari situasi belajar dimana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pembelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, *drill and practice*, simulasi dan permainan (Arsyad, 2004:157). Faktor pendukung keberhasilan CAI yaitu:

- a) belajar harus menyenangkan;
- b) interaktivitas;
- c) kesempatan berlatih harus memotivasi, cocok, dan tersedia *feedback*; dan

- d) menuntun dan melatih siswa dengan lingkungan informal.

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Nana Sudjana (dalam ilham: 2009) merumuskan fungsi media pengajaran menjadi lima kategori, sebagai berikut:

- a) penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b) penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c) media pengajaran, dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d) penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e) penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi. Dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus memperhatikan

sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut mencapai hasil yang baik. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. alat-alat yang dipilih harus sesuai dengan kematangan dan pengalaman siswa serta perbedaan individual dalam kelompok.
- b. alat yang dipilih harus tepat, memadai dan mudah digunakan.
- c. harus direncanakan dengan teliti dan diperiksa lebih dahulu.
- d. penggunaan media disertai kelanjutannya seperti dengan diskusi, analisis dan evaluasi.
- e. sesuai dengan batas kemampuan biaya.

Selanjutnya ada beberapa prinsip tentang penggunaan media atau alat audiovisual yaitu:

- a. tidak ada alat yang dapat dianggap paling baik.
- b. alat-alat tertentu lebih tepat dari pada yang lain berdasarkan jenis perhatian atau dalam hubungannya dengan tujuan.
- c. audiovisual atau sumber-sumber yang digunakan merupakan bagian integral dari pengajaran.
- d. perlu diadakan persiapan yang seksama oleh guru dan siswa mengenai alat audiovisual.
- e. siswa menyadari tujuan alat audiovisual dan merespons data yang diberikan.
- f. perlu diadakan kegiatan lanjutan.
- g. alat audiovisual dan sumber-sumber yang digunakan untuk menambah kemampuan komunikasi memungkinkan belajar lebih karena adanya hubungan-hubungan.

2.4 CD Interaktif

CD Interaktif menurut Hidayat (2008) adalah bahan ajar yang dikemas dalam bentuk Compact Disc (CD) yang isinya tidak hanya berupa teks dan grafis saja melainkan dapat menggambarkan atau menunjukkan operasionalisasi langkah-langkah atau proses suatu kegiatan. Dengan bahan ajar ini aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari belajar tanpa memerlukan arahan dan bimbingan langsung dari guru, baik di dalam maupun di luar kelas atau laboratorium dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

CD interaktif dalam penelitian ini adalah suatu program pembelajaran yang disusun secara interaktif dengan menggunakan media piringan optik. CD merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan atau disc (sadmans dalam Nasution, 1999: 4). Suatu pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran interaktif apabila terjadi komunikasi dua arah yang berlangsung antara guru dan siswa.

Tampilan menu CD dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan desain warna dan suara sehingga diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang segar dan menyenangkan. Edward L Thorndike (dalam Nasution, 1999: 4) menghasilkan sejumlah hukum belajar diantaranya *law of effect*. Menurut hukum ini belajar akan lebih berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera disertai oleh rasa senang atau puas.

Kelebihan *CD Interactive* yang menyebutkan bahwa penggunaanya bisa berinteraksi dengan komputer adalah bahwa dalam *CD Interactive* terdapat menu-

menu khusus yang dapat diklik oleh user untuk memunculkan informasi berupa audio, visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna. Kemudian yang kedua adalah menambah pengetahuan. Pengetahuan di sini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam *CD Interactive* bagi pengguna. Kelebihan ketiga adalah tampilan audio visual yang menarik. Menarik di sini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya. Kemenarikan di sini utamanya karena sistem interaksi yang tidak dimiliki oleh media cetak (buku) maupun media elektronik lain (film TV, audio). Dari beberapa keunggulan *CD Interactive*, dapat diketahui bahwa *CD Interactive* dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan (Suyanto, 2003: 18).

2.5 Kerangka Berpikir

Pada hakekatnya pembelajaran (belajar dan mengajar) merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Sebagai komunikan pada proses pembelajaran adalah siswa, sedangkan komunikatornya adalah guru dan siswa. Jika siswa menjadi komunikator terhadap siswa lainnya dan guru sebagai fasilitator, maka akan terjadi proses interaksi dengan kadar pembelajaran yang tinggi. Seorang guru perlu menyadari bahwa proses komunikasi tidak dapat berjalan dengan lancar, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan kebingungan, salah pengertian, atau bahkan salah konsep. Kesalahan komunikasi bagi seorang guru akan dirasakan oleh siswanya sebagai penghambat pembelajaran. Kesalahan

komunikasi dalam pembelajaran dapat terjadi karena faktor (1) guru, (2) siswa atau (3) siswa dan guru.

Bahri (1995:136) menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat. Selain hal tersebut media juga dapat digunakan kapanpun siswa dan guru membutuhkan selama sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersedia.

Komunikasi yang efektif banyak ditentukan juga pada keaktifan penerima (komunikatif). *Feed back* (mental maupun fisik) dari komunikatif dapat dijadikan sebagai alat kontrol komunikatif untuk mengevaluasi diri, sehingga memungkinkan komunikatif melakukan perbaikan-perbaikan cara komunikasi yang telah dilakukan. Untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya salah komunikasi maka diperlukan alat bantu (sarana) yang dapat membantu proses komunikasi. Sarana tersebut selanjutnya disebut media.

Media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima. Media adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran sehingga guru harus menyesuaikan media pembelajarannya dengan kebutuhan siswa yang bukan hanya sebagai penerima

informasi tetapi juga sebagai bagian yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi di dunia

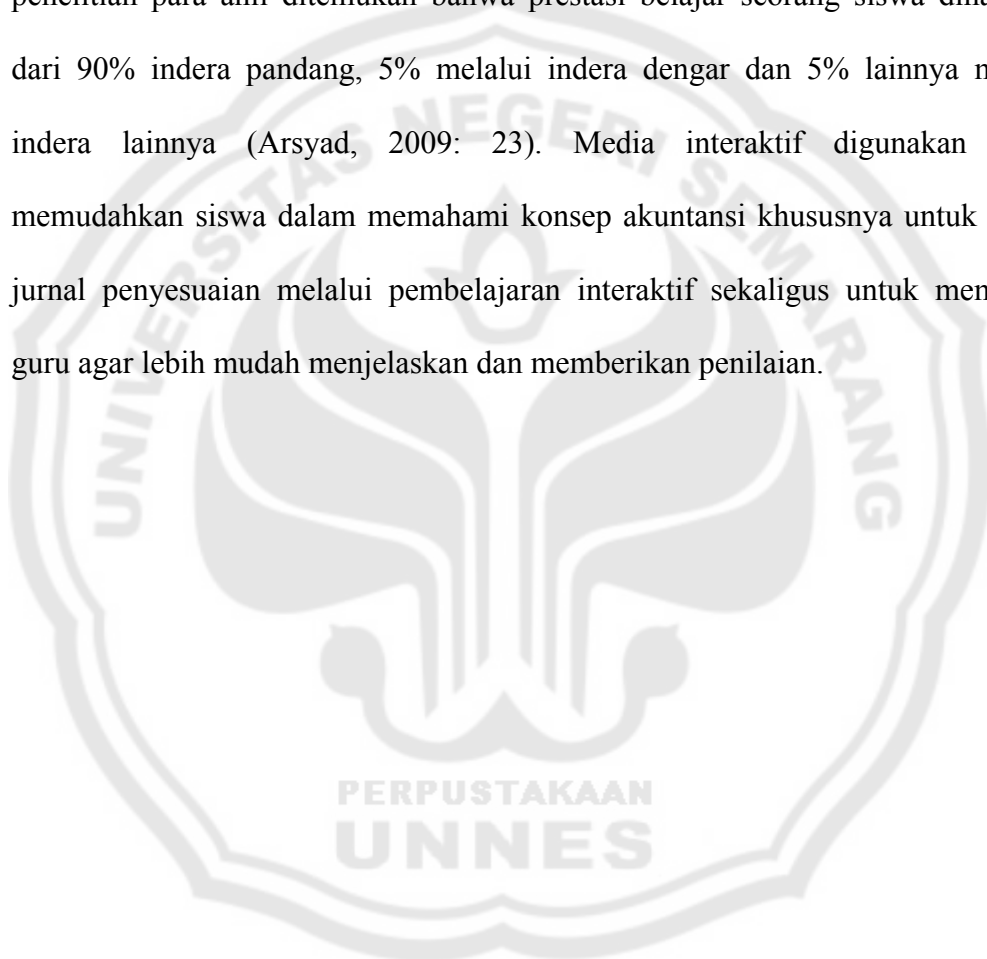
Pengetahuan dan keterampilan, perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Bruner dalam Arsyad (2005) ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah Dale's Cone of Experience (Kerucut Pengalaman Dale) (Dale, 1969). Pengaruh media dalam pembelajaran dapat dilihat dari jenjang pengalaman belajar yang akan diterima oleh siswa. Prestasi belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai pada lambang verbal (abstrak). Adanya media sebagai perantara pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Media yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah multimedia interaktif.

Aplikasi multimedia dalam pembelajaran antar lain sebagai perangkat lunak pengajaran yang dibuat dengan perangkat komputer maupun *notebook*, memberikan fasilitas belajar siswa untuk belajar lebih interaktif. Penggunaan perangkat lunak multimedia dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar berpusat pada siswa, dan

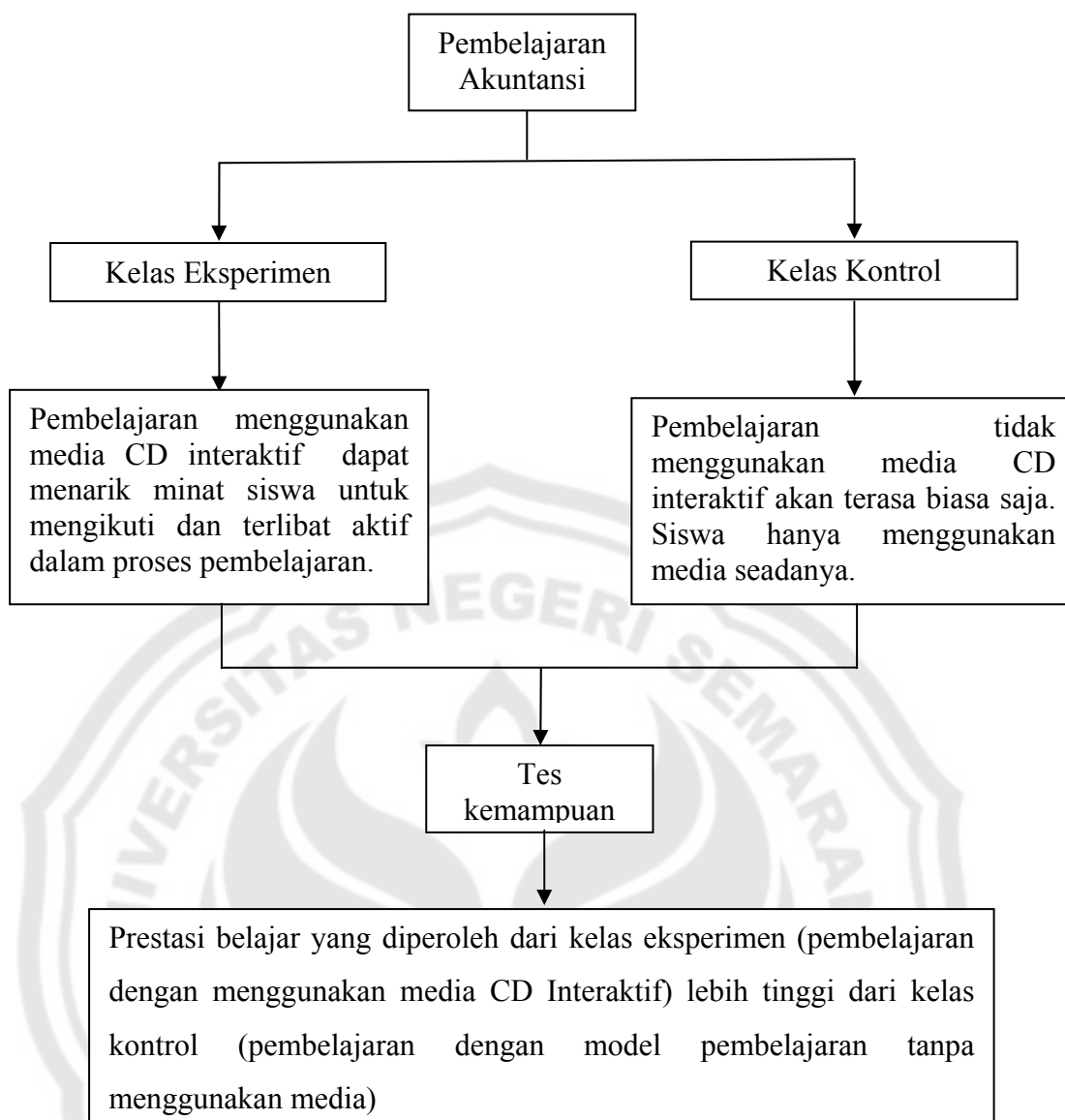
memandu belajar lebih baik. Guru dapat mengambil keuntungan dari multimedia untuk mengaplikasikan sebuah materi pembelajaran.

CD Interaktif adalah materi ajar yang dikemas dalam bentuk Compact Disc yang isinya tidak hanya berupa teks dan grafis saja. CD interaktif merupakan media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang dapat menunjukkan langkah-langkah atau proses suatu kegiatan. Media interaktif dapat dibuat dengan menggunakan *software* komputer yaitu *macromedia flash 8*. Dengan adanya CD interaktif, siswa tidak hanya menerima pembelajaran visual akan tetapi siswa juga dapat menerima pembelajaran dengan mendengarkan. Tampilan multimedia dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas kepada penggunanya. Dengan adanya CD interaktif, siswa tidak hanya menerima pembelajaran visual akan tetapi siswa juga dapat menerima pembelajaran dengan mendengarkan. Selanjutnya tingkat keaktifan belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran juga merupakan tolok ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri. Mengenai hal ini E. Mulyasa mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2001: 93).

Media pembelajaran berupa CD interaktif memiliki arti yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Hal ini juga didukung dengan pendapat Baugh dalam Arsyad, belajar dengan menggunakan indera ganda audio-visual atau pandang-dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Berdasarkan penelitian para ahli ditemukan bahwa prestasi belajar seorang siswa dihasilkan dari 90% indera pandang, 5% melalui indera dengar dan 5% lainnya melalui indera lainnya (Arsyad, 2009: 23). Media interaktif digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep akuntansi khususnya untuk materi jurnal penyesuaian melalui pembelajaran interaktif sekaligus untuk membantu guru agar lebih mudah menjelaskan dan memberikan penilaian.



Gambar Kerangka Berpikir.



2.6 Hipotesis

Sesuai dengan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media CD interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi sub pokok bahasan Jurnal penyesuaian di SMA Negeri 1 Sukorejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Objek Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS 1, XII IPS2 dan XII IPS 3 SMA Negeri 1 Sukorejo tahun ajaran 2010/2011. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 121 peserta didik yang terbagi kedalam 3 kelas yang berbeda, yaitu : (1) Kelas XII IPS 1 sebanyak 40 siswa, (2) Kelas XII IPS 2 sebanyak 40 siswa dan (3) Kelas XII IPS 3 sebanyak 41 siswa.

3.1.2 Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan mengambil sampel siswa sebanyak dua kelas secara acak dari populasi. Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, diajar oleh guru yang sama dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih secara acak kelas dengan bantuan gulungan kertas. Sesuai dengan populasi yang dipakai dalam penelitian ini, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang dikenai media pembelajaran CD interaktif dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol yang tidak dikenai media CD interaktif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif.

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sukorejo pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Pemilihan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Dengan menggunakan sampel secara acak, maka diperoleh dua sampel, yaitu kelas eksperimen (XII IPS 3) dan kelas kontrol (XII IPS 2). Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media CD interaktif untuk jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan soal evaluasi yang sama yang telah diujicobakan pada kelas uji coba XII IPS 1. Data yang diperoleh dianalisis sesuai

dengan statistik yang sesuai. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Rancangan Eksperimen

Penelitian ini mengacu pada *true experimental design* yaitu ada dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain

E	0₁	X	0₂
K	0₃	X	0₄

Keterangan:

E =kelompok eksperimen

K =kelompok kontrol

01 dan 03 =pre test

02 dan 04 =post tes (Arikunto, 2006: 86).

Sehingga rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
KE	K - 1	Media CD interaktif	K - 2
KK	K - 1	-	K - 2

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

K-1 : Pre Test

K-2 : Post Tes

Materi dalam penelitian ini adalah materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Penelitian ini dirancang dalam empat pertemuan. Pertemuan pertama untuk *pre test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa terhadap jurnal penyesuaian. Pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ke empat digunakan untuk model pembelajaran dengan media pembelajaran CD interaktif pada kelas eksperimen dan model pembelajaran tanpa menggunakan media CD interaktif pada kelas kontrol, sedangkan pertemuan terakhir digunakan untuk tes akhir atau *post test* setelah perlakuan.

Sebelum diberi perlakuan, dilakukan analisis awal dengan mengambil nilai ujian tengah semester genap yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kondisi awal yang sama.

- 1) Uji normalitas
- 2) Uji homogenitas

Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan adalah.

- 1) Mengumpulkan data nilai ujian tengah semester genap seluruh populasi.
- 2) Berdasarkan data ditentukan sampel penelitian.
- 3) Menganalisis data nilai tes awal pada sampel penelitian untuk di uji normalitas dan homogenitas.
- 4) Menyusun kisi-kisi tes
- 5) Menyusun instrumen tes berdasarkan kisi-kisi yang ada.
- 6) Menyusun rancangan media pembelajaran CD interaktif.
- 7) Membuat media pembelajaran CD interaktif.
- 8) Uji coba perangkat tes.

- 9) Analisis uji coba perangkat tes.
- 10) Melakukan pengukuran hasil belajar siswa melalui tes.
- 11) Menganalisis data.

3.4.2 Pelaksanaan Eksperimen

Setelah dilakukan uji analisis awal dan diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen dan berdistribusi normal maka kedua kelompok tersebut sudah bisa diberi perlakuan. Kelas eksperimen dikenai model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif dan kelas kontrol mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media CD interaktif.

Tabel 3.2
Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tanggal dan Pertemuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen
1. Pertemuan Pertama Rabu, 27 Oktober 2010 Waktu : 90 menit (Jam pelajaran ke 7-8)	<ol style="list-style-type: none"> a. Perkenalan dengan siswa b. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>pre test</i> (45 Menit) c. Pelaksanaan <i>pre test</i> dengan dibantu pengawasan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan d. Menutup dan menjelaskan mengenai pertemuan berikutnya.
2. Pertemuan kedua Jumat, 29 Oktober 2010 Waktu : 90 menit (Jam pelajaran ke 1-2)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan siswa dan memberikan pengantar pembelajaran b. Pembelajaran materi jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang akun beban, perlengkapan, dan pendapatan dengan model pembelajaran konvensional dengan berbantuan media pembelajaran CD interaktif. c. Menutup dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Pertemuan ketiga Senin, 1 November 2010 Waktu, 90 Menit (Jam Pelajaran ke 2-3)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan siswa dan memberikan pengantar pembelajaran. b. Pembelajaran materi jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang akun kerugian piutang, rekonsiliasi bank, dan persediaan barang dagangan dengan model pembelajaran konvensional dengan berbantuan media pembelajaran CD interaktif.

	c. Menutup dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Pertemuan keempat Rabu, 3 November 2010 Waktu, 90 Menit (Jam Pelajaran ke 7-8)	a. Pelaksanaan <i>post test</i> dengan dibantu guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi b. Perpisahan dengan siswa

Sumber pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif

Tabel 3.3
Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Tanggal dan Pertemuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran Kelas Kontrol
1. Pertemuan pertama Jumat, 29 Oktober 2010 Waktu : 90 menit (Jam pelajaran ke 3-4)	a. Perkenalan dengan siswa b. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>pre test</i> (45 Menit) c. Pelaksanaan <i>pre test</i> dengan dibantu pengawasan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan d. Menutup dan menjelaskan mengenai pertemuan berikutnya.
2. Pertemuan kedua Sabtu, 30 Oktober 2010 Waktu : 90 menit (Jam pelajaran ke 5-6)	a. Mengkondisikan siswa dan memberikan pengantar pembelajaran b. Pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang akun beban, perlengkapan, dan pendapatan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media cetak. c. Menutup dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Pertemuan ketiga Senin, 1 November 2010 Waktu, 45 Menit (Jam Pelajaran ke 1-2)	a. Mengkondisikan siswa dan memberikan pengantar pembelajaran b. Pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang akun kerugian piutang, rekonsiliasi bank, dan persediaan barang dagangan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media cetak. c. Menutup dan melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Pertemuan keempat Jumat, 4 November 2010 (Jam Pelajaran ke 3-4)	a. Pelaksanaan <i>post test</i> dengan dibantu guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi b. Perpisahan dengan siswa

Sumber pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif

3.4.3 Pelaksanaan Akhir Tes

Setelah pelaksanaan eksperimen selesai maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Dari hasil tes tersebut dilakukan analisis untuk

membandingkan prestasi belajar yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data hasil tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal dari populasi penelitian, berupa data nilai ujian tengah semester genap yang akan digunakan untuk uji normalitas dan homogenitas populasi.

3.5.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data hasil pembelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penutup dan jurnal pembalik dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda.

3.6 Analisis Instrumen

Langkah-langkah dalam analisis instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Validitas Butir Soal

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah tes dikatakan valid apabila mempunyai

dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 59})$$

dimana:

- r_{XY} = koefisien korelasi tiap item,
 N = banyaknya subjek uji coba,
 $\sum X$ = jumlah skor item,
 $\sum Y$ = jumlah skor total,
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item,
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total,
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total.

Hasil r_{XY} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan $\alpha=5\%$. Jika $r_{XY} > r_{tabel}$ maka instrumen tes dikatakan valid.

3.6.2 Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas soal pilihan ganda, digunakan rumus KR-20, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right), \quad (\text{Arikunto, 2006:100}).$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan,
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar,
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$),
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q,

- n = Banyaknya item,
 S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

Kriteria koefisien reliabilitas:

0,00 – 0,20 : rendah sekali

0,21 – 0,40 : rendah

0,41 – 0,70 : sedang

0,71 – 1,00 : sangat tinggi

(Arikunto, 2006:109).

Kriteria reliabel tidaknya soal tes dapat dianalisis dengan cara membandingkan r_{11} dengan harga r_{tabel} yang sesuai pada tabel harga *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

3.6.3 Daya Pembeda (D)

Menurut Arikunto (2006: 79) yang dimaksud dengan daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya beda dicari dengan mengambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B). Rumus yang digunakan untuk pilihan ganda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B,$$

(Arikunto, 2006:213-214).

Keterangan:

- D = Daya pembeda,
 J_A = Banyaknya peserta kelompok atas,
 J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah,

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar,

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar,

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar,

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*),

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*),

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*),

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*),

D : negatif, semuanya tidak baik.

(Arikunto, 2006:218).

Hasil perhitungan t dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$ dan taraf signifikansi 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka daya beda soal tersebut signifikan (Arifin, 1991:141).

3.6.4 Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2006:208).

Keterangan:

P = Indeks kesukaran,

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar,

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Adapun klasifikasinya sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

(Arikunto, 2006:210).

3.7 Hasil Analisis Perangkat Tes Uji Coba

3.7.1 Uji Validitas

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan 35 butir soal pilihan ganda, dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$ dari daftar kritik *r product moment*. Soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$. Hasil perhitungan validitas soal yang telah dilakukan terdapat 30 soal yang nilai r hitung $> r$ tabel sehingga soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan jurnal penutup dan jurnal pembalik. Soal yang sudah valid terdiri dari nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35. Dari hasil uji coba soal juga diperoleh 5 soal yang tidak valid yaitu nomor 4, 8, 19, 25 dan 29. Soal yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006: 86). Tetapi jika hasilnya berubah-ubah maka dapat dikatakan tidak berarti, sehingga pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Analisis realibilitas bentuk tes pilihan ganda menggunakan KR-20 yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right],$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes.

(Arikunto, 2006: 109).

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan reliabilitas soal uraian dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0,312$ dari daftar kritik r *product moment*. Hasil perhitungan

diperoleh $r_{11} = 1.02858$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes reliabel dikarenakan nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

3.7.3 Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto, 2006:207). Besarnya indeks kesukaran antara 0,0 sampai 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.

Menurut Arikunto (2006:208), untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran;

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar;

JS = jumlah seluruh peserta tes.

Kriteria soal bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut.

- (1) Soal dengan $0,0 \leq P \leq 0,3$ maka soal dikatakan sukar.
- (2) Soal dengan $0,3 < P \leq 0,7$ maka soal dikatakan sedang.
- (3) Soal dengan $0,7 < P \leq 1,0$ maka soal dikatakan mudah.

Berdasarkan hasil uji coba dari 30 soal yang valid dengan kategori mudah ada 3 soal karena $P = 0,70 - < 1,00$ yaitu nomor 2, 31, 35. Soal dengan kriteria sedang ada 24 soal karena $P = 0,30 - < 0,70$ yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14,

16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 30, 32, 33, dan 34. Soal dengan kriteria sukar karena $P = 0,00 - < 0,30$ ada 3 soal yaitu nomor 10, 11, dan 15.

3.7.4 Daya Beda

Analisis daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Menurut Arikunto (2006:79), untuk menghitung daya pembeda item soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus *korelasi point biserial*, yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

M_t = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

$p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah peserta didik}}$

$q = 1 - p$

Daya beda soal bentuk pilihan ganda dapat diketahui dengan menggunakan program iteman, yakni dengan cara memperhatikan nilai point biserial (r_{pbis}) dengan kriteria sebagai berikut.

- (1) $0,00 \leq r_{pbis} \leq 0,20$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda jelek.
- (2) $0,20 < r_{pbis} \leq 0,40$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda cukup.

- (3) $0,40 < r_{pbis} \leq 0,70$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik.
- (4) $0,70 < r_{pbis} \leq 1,00$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik sekali.
- (5) r_{pbis} negatif, soal dikatakan mempunyai daya pembeda tidak baik dan lebih baik dibuang.

Berdasarkan hasil uji coba dari 30 soal diperoleh 10 soal yang mempunyai daya beda baik karena $D = 0,40 < 0,70$ yaitu nomor 2, 3, 5, 10, 12, 14, 18, 23, 33, dan 34. Soal dengan kategori cukup karena $D = 0,20 < 0,40$ ada 20 soal yaitu nomor 1, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, dan 35. Tidak ada soal dengan kategori jelek ada dengan kategori $D = 0,00 < 0,20$.

3.8 Analisis Data Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berangkat dari kondisi awal yang sama. Hal ini diketahui dengan adanya varians dan rata-rata yang dimiliki kedua kelompok tidak berbeda signifikan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah nilai ujian tengah semester. Adapun langkah pada analisis tahap awal menggunakan program SPSS 16 yaitu:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data (statistik parametrik atau statistik non parametrik). Dalam menganalisis normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, dan

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk menguji homogenitas ini menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis statistiknya adalah:

H_0 : $\sigma_1 = \sigma_2$ (varians homogen)

H_1 : $\sigma_1 \neq \sigma_2$ (varians tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, dan

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.9 Analisis Data Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik dalam Kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran dengan media pembelajaran CD interaktif dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran tanpa menggunakan media CD interaktif berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data awal.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sama dengan rumus pada analisis data awal.

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata (uji pihak kanan) menggunakan program SPSS dengan pengujian *independent sample T Test*. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

H_1 : ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol,

Kriteria pengujian adalah H_1 diterima jika nilai sig (2 tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Ada perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data Kondisi Awal

Data kondisi awal dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi serta hasil pengamatan peneliti di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sukorejo sebagian besar belum dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 67. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 59,02% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada nilai ulangan harian materi sebelumnya.

4.1.2 Tahap Persiapan Penelitian

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan dua kelas yakni kelas XII IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol.
2. Persiapan penelitian dilakukan dengan uji coba soal yang akan digunakan sebagai perangkat untuk mengukur hasil akhir. Soal instrumen penelitian diuji cobakan pada kelas yang termasuk dalam populasi tetapi berada diluar sampel, dalam hal ini adalah kelas XII IPS 1.

4.1.3 Analisis Populasi Awal

4.1.3.1 Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah ketiga kelompok berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang digunakan dalam mengolah data *parametric* atau *non parametric test*. Hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas populasi adalah data populasi awal berdistribusi normal.

Perolehan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas		IPS1	IPS2	IPS3
N		41	40	41
Normal parameters	Mean	61.5854	65.4000	64.0976
	Std Deviasion	7.35859	8.46350	1.80184E1
Most Extreme Defferences	Absolute	.141	.132	.185
	Positive	.141	.125	.185
	Negative	-.096	-.132	-.133
Kolmogrov-Smirnov Z		.906	.832	.840
Asymp. Sig (2-tailed)		.385	.492	.480

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XII IPS 1 sebesar 0,385, kelas XII IPS 2 sebesar 0,492 dan kelas XII IPS 3 sebesar 0,480. Signifikansi dari ketiga kelas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu ketiga kelas berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Homogenitas Populasi

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi awal yang sama atau homogen. Hipotesis yang diajukan untuk uji homogenitas populasi adalah varians data homogen.

Perolehan hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Uji Homogenitas Populasi
Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.569	2	119	.081

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XII IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 sebesar 0,081. Karena nilai signifikansi 0,081 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti ketiga kelas berdasarkan nilai ulangan harian materi sebelumnya mempunyai varians atau kondisi yang homogen, sehingga pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dapat dilakukan.

4.1.4 Analisis Pengujian Tahap Awal

4.1.4.1 Deskripsi data kemampuan awal siswa

Rata-rata prestasi belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pre test*) yang menggunakan media belajar CD interaktif dan yang tidak menggunakan media CD interaktif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
 Hasil Analisis Uji Kemampuan Awal sebelum Perlakuan
 Deskriptif Data Prestasi Belajar sebelum Pembelajaran (*Pre Test*)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	41	51.63	9.728	37	76
Kontrol	40	51.68	7.829	33	67

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan data penelitian tersebut, dari 41 siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 51,63 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 37. Kelas kontrol dengan 40 siswa memiliki kemampuan awal rata-rata sebesar 51,68 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 33. Sehingga kedua kelas memiliki kemampuan rata-rata yang tidak jauh berbeda.

4.1.4.2 Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa sebelum perlakuan

Hasil uji normalitas data sebelum perlakuan (*Pre test*) dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Uji Normalitas Kemampuan Awal sebelum perlakuan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test

		Eksperimen	Kontrol
N		41	40
Normal Parameters ^a	Mean	51,63	51,68
	Std. Deviation	7.829	9.728
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.195
	Positive	.094	.195
	Negative	-.142	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394	.088

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,394 dan kelas kontrol sebesar 0,088, dengan tingkat

kesalahan 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas XII IPS 3 dan XII IPS 2 mempunyai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga hipotesis diterima yaitu, data berdistribusi normal.

4.1.4.3 Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa sebelum perlakuan

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan kesamaan dua varians data kemampuan awal sebelum perlakuan (*pre test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji Homogenitas Kemampuan Awal sebelum Perlakuan
Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.648	1	79	.108

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XII IPS 3, IPS 2, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi 0,108. Karena nilai signifikansi 0,108 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdasarkan nilai *pre test* memiliki kondisi yang sama atau homogen.

4.1.4.4 Uji Perbedaan Rata-rata

Uji hipotesis data *pre test* bertujuan untuk mengetahui hasil nilai rata-rata awal sebelum penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah apakah ada perbedaan rata-rata nilai antara kelas Eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

Hasil uji perbedaan rata-rata data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Data Pre Test
Independent Sample T-test

		PreTest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.648	
	Sig.	.018	
t-test for Equality of Means	T	.021	.021
	Df	79	76.266
	Sig. (2-tailed)	.983	.983
	Mean Difference	.0408	.0408
	Std. Error Difference	1.965	1.959
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-3.870	-3.862
	Upper	3.952	3.943

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2011

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,983 maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.1.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan mengetahui peningkatan prestasi belajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan bantuan media pembelajaran CD interaktif dan tanpa bantuan media pembelajaran CD interaktif. Dari seluruh populasi terpilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas XII IPS3 sebagai kelas eksperimen dan

kelas XII IPS2 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas yang terpilih diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan bantuan media CD interaktif, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran tanpa bantuan media CD interaktif.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu, *pre test*, pembelajaran dengan menggunakan bantuan media berbasis CD interaktif untuk kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa bantuan media CD interaktif untuk kelas kontrol, dan tahapan yang terakhir berupa *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. Pada tahap *pre test* siswa mengerjakan 30 soal pilihan ganda yang mencakup seluruh materi yang akan diajarkan pada pokok bahasan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Pada tahapan kedua, pembelajaran dilakukan dengan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan media belajar CD interaktif sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan bantuan media CD interaktif. Tahap terakhir dari proses penelitian adalah dengan diadakannya *post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan, sekaligus untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran CD interaktif bila dibandingkan dengan tanpa menggunakan media media CD interaktif.

Pada prinsipnya proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, perbedaanya hanya terletak pada media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan

bantuan media pembelajaran CD interaktif, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan bantuan pembelajaran dengan media CD interaktif untuk materi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang.

4.1.6 Analisis Pengujian Tahap Akhir

4.1.6.1 Deskriptif Data Prestasi Belajar setelah Pembelajaran

Prestasi belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran CD interaktif dan tanpa menggunakan bantuan media CD interaktif dari kedua kelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskriptif Data Prestasi Belajar setelah Pembelajaran (*Post Test*)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	41	89.29	9.376	63	100
Kontrol	40	78.62	9.826	60	93

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan data penelitian di atas, pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran mencapai 89,29 sedangkan kelas kontrol mencapai 78.62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

4.1.6.2 Uji Normalitas setelah Pembelajaran (*Post Test*)

Hasil uji normalitas data *Post Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
 Hasil Analisis Uji Normalitas Prestasi Siswa setelah perlakuan (*Post Test*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test

		Eksperimen	Kontrol
N		41	40
Normal Parameters ^a	Mean	89.29	78.62
	Std. Deviation	9.376	9.825
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.185
	Positive	.091	.157
	Negative	-.147	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.929	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354	.122

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,354 dan kelas kontrol sebesar 0,122. Nilai signifikansi kelas Eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis selanjutnya.

4.1.6.3 Uji Homogenitas Data setelah Pembelajaran (*Post Test*)

Hasil uji homogenitas data post test dapat dilihat dari tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
 Uji Homogenitas Data setelah Pembelajaran (*Post Test*)
Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.819	1	79	.368

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XII IPS 3, IPS 2, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,368. Karena nilai signifikansi 0,368 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdasarkan nilai *post test* memiliki kondisi yang sama atau homogen. Hasil tes ini menunjukkan bahwa uji hipotesis akan menggunakan uji *Equal Variances Assumed* atau uji dua varians yang dianggap sama.

4.1.6.4 Uji Perbedaan Rata-rata setelah Pembelajaran atau Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah H_0 diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara kelas Eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

Uji hipotesis ini menggunakan uji perbedaan rata-rata *Independent sample t-test*, dikarenakan kedua kelompok sampel tidak memiliki hubungan. Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Data *Post Test*
Independent Sample t-test

		PostTest		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.819		
	Sig.	.368		
t-test for Equality of Means	T	-5.000	-4.997	
	Df	79	78.595	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	-10.667	-10.667	
	Std. Error Difference	2.134	2.135	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-14.914	-14.917
		Upper	-6.420	-6.418

Sumber : data penelitian yang diolah Tahun 2010

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tabel 4.7 nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 89,29 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 78,62. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol, dalam artian prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran berbantuan media pembelajaran CD interaktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ekonomi akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang.

Senada dengan pendapat Hamalik (1986) dalam Arsyad (2009:19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Diharapkan dengan penggunaan media yang berbeda dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan pada diri siswa.

Pembelajaran pada kelas kontrol yaitu pembelajaran konvensional tanpa menggunakan bantuan media CD interaktif. Pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak masih kurang memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti relatif tidak merasakan hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media ini adalah media yang

selalu digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Pembelajaran pada kelas kontrol cenderung membuat siswa duduk tenang, terpaku pada bahan bacaan dan penjelasan guru. Akan tetapi pemahaman siswa yang kurang mengerti belum dapat teratasi dengan baik, karena siswa cenderung merasa takut untuk bertanya pada guru. Hal lain yang membuat pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak dirasa masih kurang juga diungkapkan oleh Djamarah (2006:97-98) bila suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Kelebihan menggunakan media pembelajaran CD interaktif adalah proses pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah untuk mempelajari suatu materi. Kekurangan-kekurangan yang ada pada media yang sudah ada seperti LKS dan buku cetak dapat ditutup dengan kelebihan CD interaktif. Selain memberikan kelebihan bagi siswa media pembelajaran CD interaktif juga memberikan kelebihan bagi guru. Bagi guru yang mengajar media pembelajaran CD interaktif memberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi nilai siswa, membantu proses pembelajaran dengan interaksi siswa yang lebih baik dan membantu guru untuk menyelesaikan materi lebih cepat dan lebih jelas.

Kondisi awal populasi menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran CD interaktif adalah sama. Hal ini ditunjukkan dengan uji homogenitas populasi sebelum diadakan penelitian

dengan memperoleh hasil ketiga kelas homogen. Sehingga teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* dapat dilakukan.

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kembali sebagai uji prasyarat untuk uji t. Berdasarkan hasil *pre test* kelas eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 51,63, sedangkan kelas kontrol mencapai kemampuan rata-rata 51,68, hal ini dapat diartikan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tidak jauh berbeda. Hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan berangkat dari kondisi awal yang sama.

Kegiatan pada akhir pembelajaran yaitu pemberian *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pemberian *post test* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 89,29 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,62. Selain perbedaan nilai *post test*, dari tes ini juga dapat dilihat perubahan nilai rata-rata yang terjadi baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen 51,63 meningkat menjadi 89,29, sedangkan kelas kontrol dari rata-rata nilai *pre test* 51,68 meningkat menjadi 78,62. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang disebabkan oleh pemberian *treatment* atau perlakuan baik berupa media pembelajaran CD interaktif dan media yang tersedia.

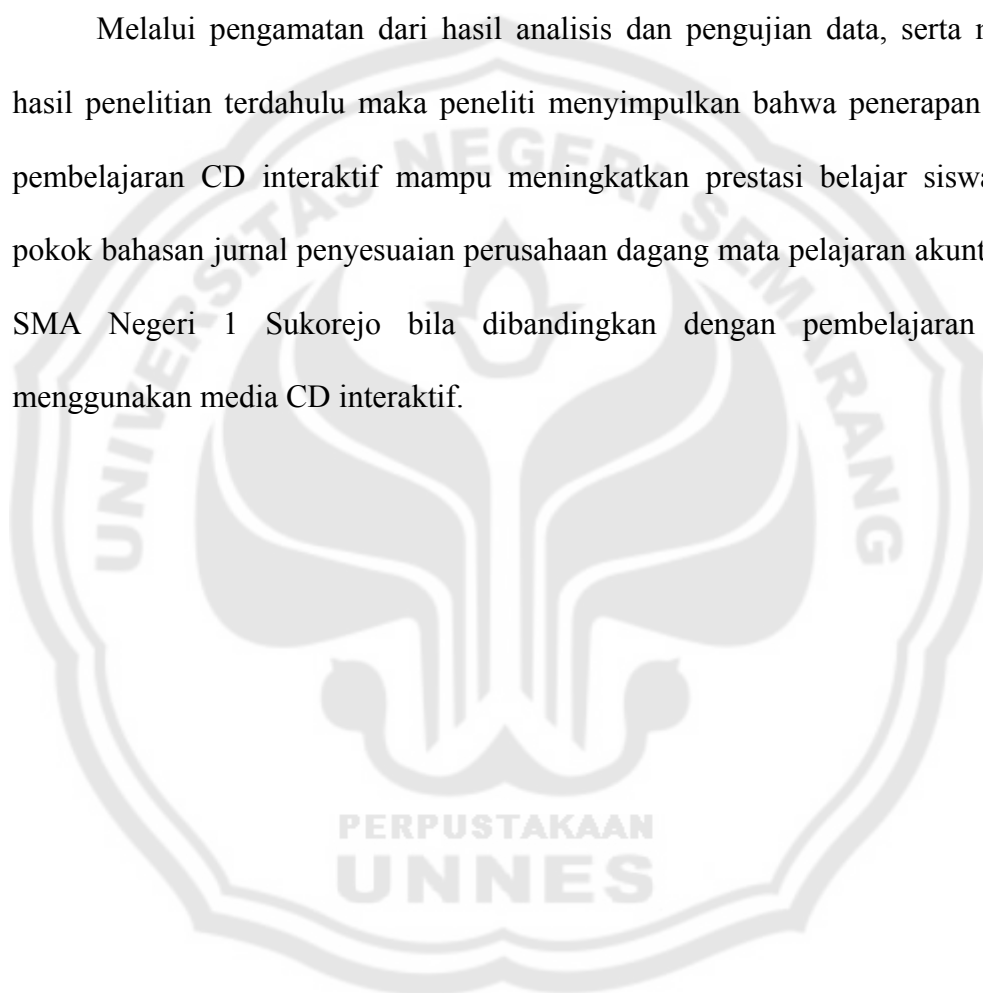
Perbedaan hasil belajar yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, perbedaan situasi dan kondisi pembelajaran, perbedaan pribadi siswa yang akan mendapatkan perlakuan, efek

histori dan perbedaan penggunaan media pembelajaran. Perbedaan hasil belajar disebabkan salah satunya oleh penerapan media pembelajaran CD interaktif untuk kelas eksperimen serta dikarenakan proses *treatment* atau perlakuan yang diterapkan dalam kelas kontrol. Efek histori atau matura yaitu efek yang disebabkan siswa pernah melakukan atau mengerjakan sesuatu akan mengakibatkan siswa lebih mampu menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga disamping pelaksanaan *treatment* yang mempengaruhi hasil belajar efek histori juga memberikan ikut berpengaruh. Efek histori yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa pernah mengerjakan soal *pre test* yang hampir sama dengan soal *post test* yang diberikan kepada siswa.

Hasil akhir tersebut dapat dilihat dalam uji tahap akhir yaitu uji t yang menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test*). Sebelum hasil akhir dianalisis dengan uji t maka diperlukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data *post test* yang dilakukan dengan alat uji SPSS *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai data normal. Uji homogenitas yang dilakukan dengan alat uji SPSS *one way ANOVA* terhadap nilai *post test* menunjukkan bahwa kedua kelas dianggap mempunyai varians yang sama atau homogen. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data nilai *post test* dapat diuji dengan uji t. Hasil uji t dengan menggunakan alat uji SPSS *Independent Sample t-Test* menunjukkan H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan rata-rata yang terjadi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembelajaran akuntansi yang selama ini diterapkan dengan metode mengajar konvensional yang hanya menggunakan media hasil teknologi cetak membuat siswa kurang menguasai materi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan siswa merasa bosan dan tidak bisa menemukan jawaban yang sebenarnya tanpa bantuan dari guru. Pembelajaran dengan menggunakan media belajar CD interaktif membuat siswa lebih aktif karena merasa tertarik dan membuat siswa mau mengulang kembali materi yang sudah didapatkan di dalam kelas.

Melalui pengamatan dari hasil analisis dan pengujian data, serta melihat hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran CD interaktif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Sukorejo bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media CD interaktif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran CD interaktif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Sukorejo. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas yang menerapkan pembelajaran dengan media CD interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media CD Interaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru SMA Negeri 1 Sukorejo, Kabupaten Kendal dapat menerapkan model pembelajaran konvensional dengan media CD interaktif agar hasil belajar siswa meningkat.
2. Siswa diharapkan mempunyai *flash Player* baik berupa komputer, maupun alat pemutar *Compact Disk* supaya materi dapat diulang dan dipelajari oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional.
- Djuwariyah, Siti. 2007. *Penerapan Metode Belajar Aktif sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas* <http://repository.ui.ac.id/contens/koleksi/16/aclectf83f6d88f9f52013b4f511c3fac07ffddab.pdf>. (diakses pada tanggal 10 Januari 2010)
- Hidayatullah, Priyanto. Dkk. 2008. *Making Educational Animation using Flash “membuat animasi pendidikan untuk memvisualisasikan materi pelajaran”*. Bandung. INFORMATIKA
- Ilham. 2009. *Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa*. [http:// Albangilham's Blog_files/a.html](http://Albangilham's Blog_files/a.html).(diakses tanggal 22 Februari2010)
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Poewardarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyan, T, dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S, Alam. 2007. *Ekonomi 3*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

- Sadiman, Arief S. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sunartombs. 2009. *Pembelajaran Konvensional Banyak Dikritik Namun Paling Disukai*.
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/02/pembelajaran-konvensional-banyak-dikritik-namun-paling-disukai/>.
- Suyanto. 2003. Media Pembelajaran. Online. Available at <http://www.smilejogja.com/desain/cd-interaktif/> (diakses tanggal 20 Maret 2010).
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wilkison, Gene L. 1984. *Media dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun*. Jakarta: CV. Rajawali.

Lampiran 1

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA KELAS XII IPS 3

No	NAMA	KODE	NILAI	KETERANGAN
1	Affiyani	R3-1	75	Tuntas
2	Ageng Kurnia Agustian	R3-2	70	Tuntas
3	Agistanti Faizah	R3-3	68	Tuntas
4	Agung Hermawan	R3-4	64	Tidak Tuntas
5	Anori Setiawan	R3-5	54	Tidak Tuntas
6	Arfitasari	R3-6	59	Tidak Tuntas
7	Ari Wibowo	R3-7	52	Tidak Tuntas
8	Arien Tiswari	R3-8	70	Tuntas
9	Arif Kurniawan Indra Pahlevi	R3-9	67	Tuntas
10	Arif Wibowo	R3-10	77	Tuntas
11	Arivatur Ravida	R3-11	62	Tidak Tuntas
12	Dany Dwi Septian	R3-12	58	Tidak Tuntas
13	Dewi Indriyani	R3-13	70	Tuntas
14	Dwi Kristiyono	R3-14	65	Tidak Tuntas
15	Erna Kristina	R3-15	70	Tuntas
16	Erna Anis Lafifah	R3-16	54	Tidak Tuntas
17	Ferina Andriyani	R3-17	61	Tidak Tuntas
18	Freudi Susanto	R3-18	68	Tuntas
19	Hanifah	R3-19	67	Tuntas
20	Ifa Anggarini	R3-20	54	Tidak Tuntas
21	Iis Istifani	R3-21	52	Tidak Tuntas
22	Iqbal Wahyu Nugroho	R3-22	68	Tuntas
23	Irfan Rizky Hutomo	R3-23	67	Tuntas
24	Lastriyani Lutfi	R3-24	65	Tidak Tuntas
25	Lilis Budi Setiowati	R3-25	60	Tidak Tuntas
26	M. Ibnu Athoillah	R3-26	59	Tidak Tuntas
27	Mei Mu'yanti	R3-27	56	Tidak Tuntas
28	Nita Febriani	R3-28	65	Tidak Tuntas
29	Nur Khoerul Setiawan	R3-29	75	Tuntas
30	Nurul Inayah	R3-30	62	Tidak Tuntas
31	Nurul Tri Andhiani	R3-31	62	Tidak Tuntas
32	Prisca Dessy Wulansari	R3-32	70	Tuntas
33	Puji Rahayu	R3-33	70	Tuntas
34	Ragil Sabariyanti	R3-34	61	Tidak Tuntas
35	Ridho Andy Saputro	R3-35	58	Tidak Tuntas
36	Siti Fatimah	R3-36	68	Tuntas
37	Sony Seno Aji	R3-37	75	Tuntas
38	Tri Santosa	R3-38	67	Tuntas
39	Vivin Usliyana	R3-39	55	Tidak Tuntas
40	Yogi Perdana Wijaya	R3-40	67	Tuntas
41	Yunita Fitriani	R3-41	60	Tidak Tuntas
Rata-rata kelas			64,07	

Lampiran 2

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA KELAS XII IPS 2

No	NAMA	KODE	NILAI	KETERANGAN
1	A'an Hernadi	R2-1	70	Tuntas
2	Adryan Bayu Perdana	R2-2	70	Tuntas
3	Agnesia Indra Sevita	R2-3	79	Tuntas
4	Agus Riyanto	R2-4	76	Tuntas
5	Aldis Feby Fahriza	R2-5	64	Tidak Tuntas
6	Angger Dyah Ayu Sekar Nilamsari	R2-6	57	Tidak Tuntas
7	Ani Rohmaniyah	R2-7	57	Tidak Tuntas
8	Anita Nurul Fajriah	R2-8	70	Tuntas
9	Arnanda Bayu Saputra	R2-9	66	Tidak Tuntas
10	Deni Utami	R2-10	59	Tidak Tuntas
11	Dwi Putra Wignyaning Satria A.	R2-11	71	Tuntas
12	Eko Wibowo Sulkarinanto	R2-12	80	Tuntas
13	Eraisha Valensia	R2-13	59	Tidak Tuntas
14	Eva Aflakha Naimatun	R2-14	75	Tuntas
15	Faris Ghifari Adinda Putra	R2-15	69	Tuntas
16	Febriana Widayanti	R2-16	79	Tuntas
17	Fitria Indriyani	R2-17	74	Tuntas
18	Gilang Fitrianto	R2-18	58	Tidak Tuntas
19	Herdha Ari Cahyono	R2-19	54	Tidak Tuntas
20	Iin Kodriyati	R2-20	70	Tuntas
21	Ika Murdesi	R2-21	60	Tidak Tuntas
22	Irma Yuliyanti	R2-22	56	Tidak Tuntas
23	Itak Niri Nafri	R2-23	54	Tidak Tuntas
24	Iyan Ganida	R2-24	70	Tuntas
25	M Khanif Hidayat	R2-25	76	Tuntas
26	Mudah Ayu Sputri	R2-26	68	Tuntas
27	Muhammad Burhanuddin	R2-27	54	Tidak Tuntas
28	Pramudya Wardani	R2-28	57	Tidak Tuntas
29	Rama Arta Saputra	R2-29	70	Tuntas
30	Sofiyatun	R2-30	79	Tuntas
31	Sri Rahmatiyani	R2-31	58	Tidak Tuntas
32	Sulistiyowati	R2-32	54	Tidak Tuntas
33	Sutahayu Widagdo	R2-33	65	Tidak Tuntas
34	Tri Prastywati	R2-34	52	Tidak Tuntas
35	Tutik Alawiyah	R2-35	75	Tuntas
36	Viza Ikrar Richa	R2-36	70	Tuntas
37	Vonti Afrian Sanita	R2-37	61	Tidak Tuntas
38	Wisnu Aji Saputro	R2-38	62	Tidak Tuntas
39	Wiyoso Kestriardi	R2-39	57	Tidak Tuntas
40	Yunia Indri Safitri	R2-40	61	Tidak Tuntas
Rata-rata kelas			65,40	

Lampiran 3

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA KELAS XII IPS 1

No	NAMA	KODE	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Tri Ardian	R1-1	73	Tuntas
2	Ageng Andriyono Wijaya	R1-2	73	Tuntas
3	Ahmad Ilham Puspito	R1-3	76	Tuntas
4	Andre Afriansah	R1-4	54	Tidak Tuntas
5	Anik Fadilah	R1-5	71	Tuntas
6	Ari Dwi Wibowo	R1-6	67	Tuntas
7	Arvinta Ditya Permana	R1-7	54	Tidak Tuntas
8	Awang Yulinda	R1-8	52	Tidak Tuntas
9	Dery Harinawan	R1-9	54	Tidak Tuntas
10	Dhimas Aji Priyatmojo	R1-10	54	Tidak Tuntas
11	Dwi Prasetyo	R1-11	52	Tidak Tuntas
12	Endah Pujiyanti	R1-12	71	Tuntas
13	Evi Marlina	R1-13	54	Tidak Tuntas
14	Fajar Ari Setyawan	R1-14	52	Tidak Tuntas
15	Farika Murtiyanti	R1-15	60	Tidak Tuntas
16	Febriani Pangestu Lestari	R1-16	60	Tidak Tuntas
17	Galih Widiyantoko	R1-17	70	Tuntas
18	Hariyani	R1-18	68	Tuntas
19	Herlina Ayuningsih	R1-19	66	Tidak Tuntas
20	Jeffri Candra Perkasa	R1-20	59	Tidak Tuntas
21	Kiki Listiyani	R1-21	68	Tuntas
22	Lantip Murdani	R1-22	61	Tidak Tuntas
23	Lutvia Arivatul Choerida	R1-23	61	Tidak Tuntas
24	Michael Riyando	R1-24	66	Tidak Tuntas
25	Muhammad Mahbub	R1-25	56	Tidak Tuntas
26	Nuraeni Triastuti	R1-26	77	Tuntas
27	Nurul Ikhtamalla	R1-27	65	Tidak Tuntas
28	Nuryanti	R1-28	61	Tidak Tuntas
29	Pepin Nur Dhiansyah	R1-29	60	Tidak Tuntas
30	Puput Suryani	R1-30	52	Tidak Tuntas
31	Risqi Amanatur Rahmani	R1-31	54	Tidak Tuntas
32	S. Gia Evant Malindo	R1-32	54	Tidak Tuntas
33	Sandi Pradipta	R1-33	70	Tuntas
34	Siska Apriyanti	R1-34	58	Tidak Tuntas
35	Susana Yulianti	R1-35	70	Tuntas
36	Tri Ardhi Wiyatno	R1-36	58	Tidak Tuntas
37	Umi Maftukhah	R1-37	58	Tidak Tuntas
38	Usna Nuraida	R1-38	62	Tidak Tuntas
39	Uswatun Khasanah	R1-39	61	Tidak Tuntas
40	Vista Eviana	R1-40	57	Tidak Tuntas
41	William Kurnia	R1-41	56	Tidak Tuntas
Rata-rata kelas			61,59	

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengetahui tujuan pembuatan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang
3. Mengetahui metode pencatatan yang digunakan dalam jurnal penyesuaian
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban penyusutan aktiva tetap
5. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban pemakaian perlengkapan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengetahui tujuan pembuatan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang
3. Mengetahui metode pencatatan yang digunakan dalam jurnal penyesuaian
4. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
5. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban pemakaian perlengkapan

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

1. Mengkaji pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengkaji tujuan jurnal penyesuaian

3. Mengkaji metode dan pendekatan dalam jurnal penyesuaian
4. Jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap
5. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban pemakaian perlengkapan

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa, misalnya: Kalian harus siap belajar.
 3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : Jurnal penyesuaian dibuat setelah neraca saldo dan untuk menyesuaikan antara catatan dengan kenyataan yang ada digudang.
- Pelaksanaan Pre-test (45 menit)
- Kegiatan Inti (40 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media CD Interaktif
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi dengan media CD Interaktif
 - Siswa menjawab pertanyaan yang dikemas dalam media CD Interaktif
- Penutup (2 menit):
 1. Guru memberikan kesimpulan.
 2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 3. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Media CD Interaktif

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : soal dalam media, pertanyaan guru
2. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun bebanyang masih harus dibayar
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

- a. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka
- b. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka
- c. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar
- d. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

- a. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka
- b. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka

- c. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar
- d. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa, misalnya: Kalian harus siap belajar.
 3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : Jurnal penyesuaian dibuat setelah neraca saldo dan untuk menyesuaikan antara catatan dengan kenyataan yang ada digudang.
- Kegiatan Inti (85 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media CD Interaktif
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi dengan media CD Interaktif
 - Siswa menjawab pertanyaan yang dikemas dalam media CD Interaktif
- Penutup (2 menit):
 1. Guru memberikan kesimpulan.
 2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 3. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Media CD Interaktif
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

- a. Instrumen : soal dalam media, pertanyaan guru
- b. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



*Lampiran 6***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Membuat jurnal koreksi
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

1. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Dapat membuat jurnal koreksi
4. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

1. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Mengkaji pembuatan jurnal koreksi
4. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa, misalnya: Kalian harus siap belajar.
 3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : Jurnal penyesuaian dibuat setelah neraca saldo dan untuk menyesuaikan antara catatan dengan kenyataan yang ada digudang.
- Kegiatan Inti (75 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media CD Interaktif
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi dengan media CD Interaktif
 - Siswa menjawab pertanyaan yang dikemas dalam media CD Interaktif
- Latihan soal dalam media (10 menit)
- Penutup (2 menit):
 1. Guru memberikan kesimpulan.
 2. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Media CD Interaktif
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : soal dalam media, pertanyaan guru

2. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

Membuat jurnal penyesuaian

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa, misalnya: Kalian harus siap belajar.

3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) : Jurnal penyesuaian dibuat setelah neraca saldo dan untuk menyesuaikan antara catatan dengan kenyataan yang ada digudang.

- Pelaksanaan Post-test (45 menit)
- Penutup (2 menit):
 1. Guru memberikan kesimpulan.
 2. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Media CD Interaktif
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

- a. Instrumen : soal dalam media, pertanyaan guru
- b. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067

PERPUSTAKAAN
UNNES

*Lampiran 8***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Kontrol)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengetahui tujuan pembuatan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang
3. Mengetahui metode pencatatan yang digunakan dalam jurnal penyesuaian
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban penyusutan aktiva tetap
5. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengetahui tujuan pembuatan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang
3. Mengetahui metode pencatatan yang digunakan dalam jurnal penyesuaian
4. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
5. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

1. Mengkaji pengertian jurnal penyesuaian
2. Mengkaji tujuan jurnal penyesuaian
3. Mengkaji metode dan pendekatan dalam jurnal penyesuaian

4. Jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap
5. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban pemakaian perlengkapan

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa, misalnya: Kalian harus siap belajar.
 3. Apersepsi (pengetahuan prasarat): Jurnal penyesuaian dibuat setelah neraca saldo dan untuk menyesuaikan antara catatan dengan kenyataan yang ada digudang.
- Pelaksanaan Pre-test (45 menit)
- Kegiatan Inti (40 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media belajar hasil teknologi cetak
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi
- Penutup (2 menit):
 1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dan melakukan refleksi.
 2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 3. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : pertanyaan guru
2. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



*Lampiran 9***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Kontrol)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XI (duabelas) / 1

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima
4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

1. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka
2. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka
3. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima
4. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

1. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban dibayar di muka

2. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima di muka
3. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar
4. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa serta refleksi pelajaran minggu lalu.
- Apersepsi Kegiatan Inti (85 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media belajar hasil teknologi cetak
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi
- Penutup (2 menit):
 1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan.
 2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
 3. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : pertanyaan guru
2. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



*Lampiran 10***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Kontrol)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator :

1. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Membuat jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Membuat jurnal koreksi
4. membuat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa:

1. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Dapat membuat jurnal koreksi
4. Dapat membuat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

1. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk akun kerugian piutang dagang
2. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk rekonsiliasi laporan bank
3. Mengkaji pembuatan jurnal koreksi
4. Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa serta refleksi materi sebelumnya.
- Apersepsi Kegiatan Inti (70 menit):
 - Guru menyampaikan materi ceramah dibantu dengan media belajar hasil teknologi cetak
 - Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru.
 - Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi
- Latihan soal buku paket (15 menit)
- Penutup (2 menit):
 1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan.
 2. Mengucapkan salam.

G. Sumber dan Alat

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : pertanyaan guru
2. Penilaian : tanya jawab.

Sukorejo, November 2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067

*Lampiran 11***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Kelas Kontrol)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukorejo

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XII (duabelas) / 1

Standar Kompetensi: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

Kompetensi Dasar : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang

Indikator : Membuat jurnal penyesuaian

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang.

B. Materi Pokok

Jurnal penyesuaian

C. Materi Ajar

Mengkaji pembuatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pengajaran

Konvensional

F. Skenario Pembelajaran

- Pendahuluan (3 menit):
 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 2. Motivasi dengan memberikan kata-kata semangat kepada siswa serta refleksi materi sebelumnya.
- Pelaksanaan Post-test (45 menit)
- Penutup (2 menit):
 1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan.
 2. Mengucapkan salam.

I. Sumber dan Alat

- Buku teks Ekonomi kelas XII (Yudistira)
- Buku teks Ekonomi kelas XII (Esis)
- Lembar Kerja Siswa IPS Ekonomi
- Alat KBM kelas

J. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : pertanyaan guru
2. Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Sukorejo, November2010

Peneliti

Zona Zolade Ohara

7101406067



Lampiran 12

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
 Kelas : XII
 Semester : 1
 Indikator : Membuat Jurnal Penyesuaian
 Jenis tes : Pilihan Ganda

Aspek yang diukur	Pengetahuan C1	Pemahaman C2	Penerapan C3	Analisis C4	Jumlah Soal
1. Pengertian jurnal penyesuaian perusahaan dagang	1,2,3	4,5,6			6
2. Mengilustrasikan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang	7	8	9,10,11,12, 18,20,22,23, 24	13,14,15 16,17,19 21,25,26	20
3. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi			27,28	29,30	4
4. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP	31	32	33,34	35	5
Jumlah Soal	5	5	13	12	35

Lampiran 13

SOAL TES UJI COBA

(Soal diambil dari Lembar Kerja Siswa, Kumpulan soal-soal Akuntansi, Buku Ekonomi SMA 3 dengan beberapa perubahan)

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
 Pokok Bahasan : Jurnal penyesuaian
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Waktu : 45 Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan ke pengawas.

PETUNJUK KHUSUS:

1. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D/E.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, Berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembalipada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

Contoh: A B ~~X~~ D E salah diganti A B = ~~X~~ D ~~X~~ E

1. Ayat jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai penunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal untuk menyesuaikan angka-angka dalam neraca sisa yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
2. Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan oleh perusahaan pada setiap...
 - a. Setiap saat periode
 - b. Awal periode
 - c. Akhir periode
 - d. Pertengahan periode
 - e. Awal dan akhir
3. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun....
 - a. Neraca
 - b. Buku besar
 - c. Neraca Saldo
 - d. Kertas Kerja
 - e. Jurnal Umum
4. Penyusunan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang berdasarkan pada fakta bahwa...
 - a. Tidak semua perusahaan dagang menyusun buku besar

- b. Tidak seluruh harta disajikan dalam laporan keuangan akhir periode
 c. Data akuntansi menunjukkan keadaan sebenarnya
 d. Akun nominal dan akun riil tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya
 e. Penggunaan biaya yang tidak efisien
5. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
- Untuk membuat debet dan kredit seimbang
 - Untuk menambah informasi neraca saldo
 - Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
 - Agar laba bersih dapat dikurangi
 - Agar kerugian tidak bertambah
6. Perbedaan perusahaan dagang dan perusahaan jasa dalam membuat jurnal penyesuaian adalah..
- Beban yang masih harus dibayar
 - Pendapatan yang masih harus dibayar
 - Persediaan barang dagang
 - Penyusutan peralatan
 - Pemakaian perlengkapan
7. Premi asuransi setelah neraca saldo dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jumlah premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnaal...
- Penutup
 - Umum
 - Perbaikan
 - Koreksi
 - Penyesuaian
8. Akun aktiva berikut yang perlu disesuaikan pada akhir periode adalah...
- Asuransi dibayar dimuka dan pembelian
 - Penjualan dan persediaan barang dagang
 - Persediaan barang dagang dan gaji yang masih harus dibayar
 - Asuransi dibayar dimuka dan pembelian
 - Pembelian dan persediaan barang dagang
9. Adakalanya perusahaan mendapati piutang dagang tidak tertagih, ketika tidak tertagihnya piutang dagang sehingga diperlakukan sebagai beban disebut...
- Kerugian Piutang
 - Utang usaha
 - Piutang usaha
 - Piutang pendapatan
 - Cadangan kerugian piutang
10. Terdapat dineraca sisa, perlengkapan Rp 25.000.000,00 data per 31 Desember 2006 sisa perlengkapan Rp 5.000.000,00. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| Kas | Rp 5.000.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
| Kas | Rp 25.000.000,00 |

- | | |
|-----------------------|------------------|
| c. Beban perlengkapan | Rp 20.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 20.000.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
11. Peralatan kantor dibeli dengan harga perolehan sebesar Rp 5.000.000,00. Pada tahun berjalan disusutkan 10% dari harga perolehannya. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| a. Beban penyusutan peralatan | Rp 5.000.000,00 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 5.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 100.000,00 |
| Beban penyusutan peralatan | Rp 100.000,00 |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| d. Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| e. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| Kas | Rp 500.000,00 |
12. Pada tanggal 3 Desember 2007 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 25.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 1.000.000,00. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007....
- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| a. Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 |
| Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 |
| c. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 |
| Beban penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 |
| d. Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 |
| e. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 |
| Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 |
13. Pada tanggal 1 April 2010 dibeli perlengkapan sebesar Rp. 1.120.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 400.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 desember 2010 adalah...
- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp. 1.120.000,00 |
| Kas | Rp. 1.120.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp. 1.120.000,00 |
| Perlengkapan | Rp. 1.120.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp. 400.000,00 |
| Perlengkapan | Rp. 400.000,00 |

d. Perlengkapan	Rp.	400.000,00	
beban perlengkapan		Rp.	400.000,00
e. Perlengkapan	Rp.	400.000,00	
Kas		Rp.	400.000,00

14. Gaji karyawan yang masih harus di bayar sebesar Rp. 200.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya...

a. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
Kas		Rp. 200.000,00
b. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
Utang gaji		Rp. 200.000,00
c. Utang gaji	Rp. 200.000,00	
Beban gaji		Rp. 200.000,00
d. Utang gaji	Rp. 200.000,00	
Kas		Rp. 200.000,00
e. Kas	Rp. 200.000,00	
Beban gaji		Rp. 200.000,00

15. Pada tanggal 1 Desember 2009, dibayar biaya iklan untuk 6 bulan di majalah maju makmur Rp. 600.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 desember 2009 apabila dicatat sebagai beban adalah...

a. Beban iklan	Rp. 100.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp. 100.000,00
b. Iklan dibayar di muka	Rp. 100.000,00	
Beban iklan		Rp. 100.000,00
c. Beban iklan	Rp. 600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp. 600.000,00
d. Iklan dibayar di muka	Rp. 600.000,00	
Beban iklan		Rp. 600.000,00
e. Beban iklan	Rp. 500.000,00	
Kas		Rp. 500.000,00

16. Rekening listrik untuk bulan Desember 2006 dibayar tanggal 1 januari 2007 besarnya ditaksir Rp 450.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 adalah...

a. Beban listrik	Rp 450.000,00	
Kas		Rp 450.000,00
b. Utang listrik	Rp 450.000,00	
Beban listrik		Rp 450.000,00
c. Beban listrik	Rp 450.000,00	
Utang listrik		Rp 450.000,00
d. Kas	Rp 450.000,00	
Beban listrik		Rp 450.000,00
e. Utang listrik	Rp 450.000,00	
Kas		Rp 450.000,00

17. Pada tanggal 31 Desember 2007 masih harus diterima pendapatan bunga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah....

- | | | |
|---------------------|--------------|--------------|
| a. Kas | Rp750.000 | |
| Pendapatan bunga | | Rp750.000,00 |
| b. Pendapatan bunga | Rp750.000,00 | |
| Kas | | Rp750.000,00 |
| c. Piutang bunga | Rp750.000,00 | |
| Pendapatan bunga | | Rp750.000,00 |
| d. Pendapatan bunga | Rp750.000,00 | |
| Piutang bunga | | Rp750.000,00 |
| e. Kas | Rp750.000,00 | |
| Piutang bunga | | Rp750.000,00 |

18. Diketahui penyusutan peralatan kantor sebesar 10% per tahun dengan nilai per 31 Desember 2008 sebesar Rp15.000.000,00. Penyusutan peralatan kantor per 31 Desember 2008 adalah

- Rp1.500.000,00
- Rp4.000.000,00
- Rp2.000.000,00
- Rp5.000.000,00
- Rp3.000.000,00

19. Data penyesuaian akhir periode menunjukkan beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp 60.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya adalah

- | | | |
|---------------|-------------|--------------|
| a. Beban gaji | Rp60.000,00 | |
| Kas | | Rp.60.000,00 |
| b. Kas | Rp60.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp60.000,00 |
| c. Kas | Rp60.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp60.000,00 |
| d. Beban gaji | Rp60.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp60.000,00 |
| e. Utang gaji | Rp60.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp60.000,00 |

20. Mesin disusutkan selama satu tahun sebesar Rp 4.000.000,00 maka ayat jurnal penyesuaian pada tahun berjalan adalah

- | | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|
| a. Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| Beban penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
| b. Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |
| c. Kas | Rp4.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
| d. Akumulasi penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |

- | | | | |
|----|----------------------|----------------|----------------|
| e. | Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
21. Gaji karyawan yang telah menjadi beban tetapi belum dibayar selama 1 periode adalah Rp 120.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- | | | | |
|----|--------------|---------------|---------------|
| a. | Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| | Beban gaji | | Rp 120.000,00 |
| b. | Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| | Kas | | Rp 120.000,00 |
| c. | Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| | Kas | | Rp 120.000,00 |
| d. | Piutang gaji | Rp 120.000,00 | |
| | Kas | | Rp 120.000,00 |
| e. | Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| | Utang gaji | | Rp 120.000,00 |
22. Jika perlengkapan awal tahun adalah Rp 600.000,00 dan nilai pada akhir tahun Rp 200.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah..
- | | | | |
|----|--------------------|---------------|----------------|
| a. | Beban perlengkapan | Rp 600.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp. 600.000,00 |
| b. | Beban perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
| c. | Perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| | Beban perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
| d. | Beban perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp 200.000,00 |
| e. | Perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
| | Beban perlengkapan | | Rp 200.000,00 |
23. Dalam neraca saldo 31 Desember 2006 akun gedung menunjukkan saldo Rp 25.000.000,00 jika gedung disusutkan Rp 1.000.000,00. Jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2006 adalah....
- | | | | |
|----|-----------------------------|-----------------|-----------------|
| a. | Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| | Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| b. | Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| | Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| c. | Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| | Beban penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| d. | Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| e. | Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
24. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 75.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007 adalah...

a. Beban perlengkapan	Rp 75.000,00	
Perlengkapan		Rp 75.000,00
b. Beban perlengkapan	Rp 75.000,00	
Penyusutan perlengkapan		Rp 75.000,00
c. Beban penyusutan perlengkapan	Rp 75.000,00	
Akumulasi penyusutan perlengkapan		Rp 75.000,00
d. Beban perlengkapan	Rp 75.000,00	
Kas		Rp 75.000,00
e. Beban perlengkapan	Rp 75.000,00	
Utang		Rp 75.000,00

25. Pada tanggal 1 Oktober 2005 perusahaan mendepositokan uangnya di bank sebesar Rp 100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun diterima di belakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 April dan 1 Oktober. Maka jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Piutang bunga	Rp 600.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 600.000,00
b. Piutang bunga	Rp 24.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 24.000.000,00
c. Pendapatan bunga	Rp 600.000,00	
Piutang bunga		Rp 600.000,00
d. Pendapatan bunga	Rp 24.000.000,00	
Piutang bunga		Rp 24.000.000,00
e. Piutang bunga	Rp 12.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp 12.000.000,00

26. Pada tanggal 1 Agustus 2005 dibayar dimuka asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp 2.400.000,00 dan dibukukan pada akun biaya asuransi (dicatat sebagai biaya) maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2005 adalah...

a. Biaya asuransi	Rp 1.200.000,00	
Asuransi dibayar dimuka		Rp 1.200.000,00
b. Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000,00	
Biaya asuransi		Rp 1.200.000,00
c. Biaya asuransi	Rp 500.000,00	
Asuransi dibayar dimuka		Rp 500.000,00
d. Asuransi dibayar dimuka	Rp 500.000,00	
Biaya asuransi		Rp 500.000,00
e. Biaya asuransi	Rp 500.000,00	
Kas		Rp 500.000,00

27. Jika persediaan barang dagang awal Rp 2.400.000,00 dan persediaan akhir barang dagang Rp 1.500.000,00 maka ayat jurnal penyesuaiannya dicatat secara fisik adalah..

a. Ikhtisar laba/rugi	Rp 2.400.000,00	
-----------------------	-----------------	--

- | | | |
|-----|---|-----------------|
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| b. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| c. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| d. | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 2.400.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| e. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 900.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 900.000,00 |
| 28. | Diketahui persediaan awal Rp 500.000,00 dan pembelian sebesar Rp 600.000,00. Penjualan barang dagang Rp 700.000,00, setelah diadakan stock opname ternyata nilai persediaan yang masih ada seharga Rp 400.000,00, jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang akhir adalah... | |
| a. | Ikhtisar laba/rugi | Rp 1.800.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 1.800.000,00 |
| b. | Persediaan barang dagang | Rp 1.100.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.100.000,00 |
| c. | Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| d. | Persediaan barang dagang | Rp 400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 400.000,00 |
| e. | Ikhtisar laba rugi | Rp 700.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 700.000,00 |
| 29. | Jika dalam suatu neraca saldo diketahui persediaan barang dagang awal Rp 5.000.000,- dan pembelian barang dagang sebesar Rp 4.200.000,- Maka jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang awal adalah..... | |
| a. | Persediaan barang dagang | Rp. 4.200.000 |
| | Ikhtisar laba-rugi | Rp. 4.200.000 |
| b. | Persediaan barang dagang | Rp. 5.000.000 |
| | Ikhtisar laba-rugi | Rp. 5.000.000 |
| c. | Persediaan barang dagang | Rp. 9.200.000 |
| | Ikhtisar laba-rugi | Rp. 9.200.000 |
| d. | Ikhtisar laba-rugi | Rp. 9.200.000 |
| | Persediaan barang dagangan | Rp. 9.200.000 |

- e. Ikhtisar laba-rugi Rp. 5.000.000
 Persediaan barang dagangan Rp. 5.000.000
30. Persediaan barang dagang awal Rp 500.000,00 dan pembelian selama periode Rp 700.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya untuk barang dagangan akhir adalah...
- a. Ikhtisar laba rugi Rp 500.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 500.000,00
- b. Persediaan barang dagang Rp 500.000,00
 Ikhtisar laba rugi Rp 500.000,00
- c. Ikhtisar laba rugi Rp 1.200.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 1.200.000,00
- d. Persediaan barang dagang Rp 1.200.000,00
 Ikhtisar laba rugi Rp 200.000,00
- e. Ikhtisar laba rugi Rp 200.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 200.000,00
31. Akun-akun yang terdapat dalam perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Persediaan barang dagang | 4. Potongan pembelian |
| 2. Pembelian barang dagang | 5. Potongan penjualan |
| 3. Penjualan barang dagang | |
- Jika dalam membuat jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP, maka akun yang terlibat adalah...
- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2 dan 4 | d. 2,3 dan 5 |
| b. 1,2 dan 5 | e. 3,4 dan 5 |
| c. 1,3 dan 4 | |
32. Dengan pendekatan HPP dibawah ini jurnal berikut manakah yang benar
- HPP (D), Persediaan barang dagang awal (K)
 - Pembelian (D),HPP (K)
 - HPP (D), retur pembelian (K)
 - Beban angkut pembelian (D), HPP (K)
 - Persediaan barang awal (D), HPP (K)
33. Persediaan barang dagang awal Rp 4.000.000,00 selama periode banyaknya pembelian Rp 2.000.000,00 dan persediaan yang masih ada pada akhir periode Rp 1.500.000,00, maka jurnal penyesuaian berikut yang benar adalah...
- | |
|--|
| a. Persediaan barang dagang Rp 600.000,00
HPP Rp 600.000,00 |
| b. HPP Rp 1.500.000,00
Persediaan barang dagang Rp 1.500.000,00 |
| c. Pembelian Rp 2.000.000,00
HPP Rp 2.000.000,00 |
| d. HPP Rp 4.000.000,00 |

Persediaan barang dagang awal	Rp 4.000.000,00
e. Persediaan barang dagang awal	Rp 4.000.000,00
HPP	Rp 4.000.000,00

34. Persediaan barang dagang awal Rp 3.000.000,00 dan pembelian selama periode Rp 2.000.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

a. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
b. Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
c. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
d. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00
e. Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00

35. Data neraca saldo PD "JAYA"

Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000	
Pembelian	Rp 1.500.000	
Potongan pembelian		Rp 250.000
Retur pembelian dan pengurangan harga		Rp 500.000
Penjualan		Rp 8.500.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 1.500.000	
Beban upah	Rp 550.000	

Data penyesuaian persediaan akhir barang dagang adalah Rp 3.500.000,00 sehingga ayat jurnal penyesuaian adalah...

a. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00

Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.000,00
b. HPP	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 1.500.000,00
Pembelian	Rp 1.500.000,00
Potongan Pembelian	Rp 250.000,00
HPP	Rp. 250.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.000,00
c. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Pembelian	Rp 1.000.000,00
HPP	Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.000,00
d. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 1.000.000,00
Pembelian	Rp 1.000.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Potongan Pembelian	Rp 250.000,00
HPP	Rp 500.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
e. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.000,00

Selamat Mengerjakan

*Lampiran 14***KUNCI JAWABAN SOAL TEST UJI COBA**

1. E
2. C
3. C
4. D
5. C
6. C
7. E
8. C
9. A
10. C
11. C
12. D
13. C
14. B
15. B
16. C
17. C
18. A
19. D
20. C
21. E
22. B
23. E
24. A
25. A
26. B
27. D
28. D
29. E
30. D
31. A
32. A
33. D
34. C
35. B



Lampiran 16

Hasil Uji Normalitas Data Awal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS_1	IPS_2	IPS_3
N		41	40	41
Normal Parameters ^a	Mean	61.5854	65.4000	64.0976
	Std. Deviation	7.35859	8.46350	6.68881
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.132	.131
	Positive	.141	.125	.067
	Negative	-.096	-.132	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.906	.832	.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.385	.492	.480
a. Test distribution is Normal.				

Hasil Uji Homogenitas Data Awal

ANOVA

NILAI_UH					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	305.372	2	152.686	2.692	.072
Within Groups	6749.161	119	56.716		
Total	7054.533	121			

Test of Homogeneity of Variances

NILAI_UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.569	2	119	.081

Lampiran 17

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
 Kelas : XII
 Semester : 1
 Indikator : Membuat Jurnal Penyesuaian
 Jenis tes : Pilihan Ganda

Aspek yang diukur	Pengetahuan C1	Pemahaman C2	Penerapan C3	Analisis C4	Jumlah Soal
5. Pengertian jurnal penyesuaian perusahaan dagang	1,2,3	4,5			5
6. Mengilustrasikan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang	6		7,8,9,10, 16,17,19,20, 21	11,12,13 14,15 18,22	17
7. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi			23,24	25	3
8. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP	26	27	28,29	30	5
Jumlah Soal	5	3	13	9	30

Lampiran 18

SOAL PRE TEST

(soal diambil dari Lembar Kerja Siswa, Kumpulan soal-soal Akuntansi, Buku Ekonomi SMA 3 dengan beberapa perubahan)

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
 Pokok Bahasan : Jurnal penyesuaian
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Waktu : 45 Menit

PETUNJUK UMUM:

4. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
5. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
6. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan ke pengawas.

PETUNJUK KHUSUS:

3. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D/E.
4. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, Berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

Contoh: A B ~~X~~ D E salah diganti A B = ~~X~~ D ~~X~~

1. Ayat jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai penunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal untuk menyesuaikan angka-angka dalam neraca sisa yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
2. Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan oleh perusahaan pada setiap...
 - a. Setiap saat periode
 - b. Awal periode
 - c. Akhir periode
 - d. Pertengahan periode
 - e. Awal dan akhir
3. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun....
 - a. Neraca
 - b. Buku besar
 - c. Neraca Saldo
 - d. Kertas Kerja
 - e. Jurnal Umum
4. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Untuk membuat debet dan kredit seimbang
 - b. Untuk menambah informasi neraca saldo
 - c. Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

- d. Agar laba bersih dapat dikurangi
e. Agar kerugian tidak bertambah
5. Perbedaan perusahaan dagang dan perusahaan jasa dalam membuat jurnal penyesuaian adalah..
- | | |
|--|---------------------------|
| a. Beban yang masih harus dibayar | d. Penyusutan peralatan |
| b. Pendapatan yang masih harus dibayar | e. Pemakaian perlengkapan |
| c. Persediaan barang dagang | |
6. Premi asuransi setelah neraca saldo dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jumlah premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnaal...
- | | | |
|------------|--------------|----------------|
| a. Penutup | c. Perbaikan | e. Penyesuaian |
| b. Umum | d. Koreksi | |
7. Adakalanya perusahaan mendapati piutang dagang tidak tertagih, ketika tidak tertagihnya piutang dagang sehingga diperlakukan sebagai beban disebut...
- | |
|------------------------------|
| a. Kerugian Piutang |
| b. Utang usaha |
| c. Piutang usaha |
| d. Piutang pendapatan |
| e. Cadangan kerugian piutang |
8. Terdapat dineraca sisa, perlengkapan Rp 25.000.000,00 data per 31 Desember 2006 sisa perlengkapan Rp 5.000.000,00. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
- | | |
|-----------------------|------------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| Kas | Rp 5.000.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
| Kas | Rp 25.000.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp 20.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 20.000.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 5.000.000,00 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp 25.000.000,00 |
9. Peralatan kantor dibeli dengan harga perolehan sebesar Rp 5.000.000,00. Pada tahun berjalan disusutkan 10% dari harga perolehannya. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| a. Beban penyusutan peralatan | Rp 5.000.000,00 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 5.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 100.000,00 |
| Beban penyusutan peralatan | Rp 100.000,00 |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |
| Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 |

- | | | | |
|---|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| d. | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 | |
| | Beban penyusutan peralatan | | Rp 500.000,00 |
| e. | Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| 10. Pada tanggal 3 Desember 2007 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 25.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 1.000.000,00. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007.... | | | |
| a. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp 4.000.000,00 |
| b. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 4.000.000,00 |
| c. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 2.500.000,00 |
| d. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp 4.800.000,00 |
| e. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 4.800.000,00 |
| 11. Pada tanggal 1 April 2010 dibeli perlengkapan sebesar Rp. 1.120.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 400.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 desember 2010 adalah... | | | |
| a. | Beban perlengkapan | Rp. 720.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 720.000,00 |
| b. | Beban perlengkapan | Rp. 720.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp. 720.000,00 |
| c. | Beban perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp. 400.000,00 |
| d. | Perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | beban perlengkapan | | Rp. 400.000,00 |
| e. | Perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 400.000,00 |
| 12. Gaji karyawan yang masih harus di bayar sebesar Rp. 200.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya... | | | |
| a. | Beban gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 200.000,00 |
| b. | Beban gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Utang gaji | | Rp. 200.000,00 |
| c. | Utang gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Beban gaji | | Rp. 200.000,00 |
| d. | Utang gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 200.000,00 |
| e. | Kas | Rp. 200.000,00 | |

Beban gaji Rp. 200.000,00

13. Pada tanggal 1 Desember 2009, dibayar biaya iklan untuk 6 bulan di majalah maju makmur Rp. 600.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 desember 2009 apabila dicatat sebagai beban adalah...

a. Beban iklan	Rp. 100.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp. 100.000,00
b. Iklan dibayar di muka	Rp. 500.000,00	
Beban iklan		Rp. 500.000,00
c. Beban iklan	Rp. 600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp. 600.000,00
d. Iklan dibayar di muka	Rp. 100.000,00	
Beban iklan		Rp 100.000,00
e. Beban iklan	Rp. 100.000,00	
Kas		Rp. 100.000,00

14. Rekening listrik untuk bulan Desember 2006 dibayar tanggal 1 januari 2007 besarnya ditaksir Rp 450.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 adalah...

a. Beban listrik	Rp 450.000,00	
Kas		Rp 450.000,00
b. Utang listrik	Rp 450.000,00	
Beban listrik		Rp 450.000,00
c. Beban listrik	Rp 450.000,00	
Utang listrik		Rp 450.000,00
d. Kas	Rp 450.000,00	
Beban listrik		Rp 450.000,00
e. Utang listrik	Rp 450.000,00	
Kas		Rp 450.000,00

15. Pada tanggal 31 Desember 2007 masih harus diterima pendapatan bunga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah....

a. Kas	Rp750.000	
Pendapatan bunga		Rp750.000,00
b. Pendapatan bunga	Rp750.000,00	
Kas		Rp750.000,00
c. Piutang bunga	Rp750.000,00	
Pendapatan bunga		Rp750.000,00
d. Pendapatan bunga	Rp750.000,00	
Piutang bunga		Rp750.000,00
e. Kas	Rp750.000,00	
Piutang bunga		Rp750.000,00

16. Diketahui penyusutan peralatan kantor sebesar 10% per tahun dengan nilai per 31 Desember 2008 sebesar Rp15.000.000,00. Penyusutan peralatan kantor per 31 Desember 2008 adalah
- Rp1.500.000,00
 - Rp4.000.000,00
 - Rp2.000.000,00
 - Rp5.000.000,00
 - Rp3.000.000,00
17. Mesin disusutkan selama satu tahun sebesar Rp 4.000.000,00 maka ayat jurnal penyesuaian pada tahun berjalan adalah
- | | | |
|------------------|-----------------|----------------|
| Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| Beban penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|------------------|----------------|----------------|
| Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Kas | Rp4.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Akumulasi penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
18. Gaji karyawan yang telah menjadi beban tetapi belum dibayar selama 1 periode adalah Rp 120.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|--------------|---------------|---------------|
| Piutang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp 120.000,00 |
19. Jika perlengkapan awal tahun adalah Rp 600.000,00 dan nilai pada akhir tahun Rp 200.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah..
- | | | |
|--------------------|---------------|----------------|
| Beban perlengkapan | Rp 600.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp. 600.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 200.000,00 |
 - | | | |
|--------------|---------------|--|
| Perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
|--------------|---------------|--|

- | | | |
|--------------------|---------------|--|
| Beban perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
|--------------------|---------------|--|
20. Dalam neraca saldo 31 Desember 2006 akun gedung menunjukkan saldo Rp 25.000.000,00 jika gedung disusutkan Rp 1.000.000,00. Jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2006 adalah....
- | | | |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| c. Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| d. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| e. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
21. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 75.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007 adalah...
- | | | |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Kas | | Rp 75.000,00 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Utang | | Rp 75.000,00 |
22. Pada tanggal 1 Agustus 2005 dibayar dimuka asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp 2.400.000,00 dan dibukukan pada akun biaya asuransi (dicatat sebagai biaya) maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2005 adalah...
- | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Biaya asuransi | Rp 1.200.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp 1.200.000,00 |
| b. Asuransi dibayar dimuka | Rp 1.200.000,00 | |
| Biaya asuransi | | Rp 1.200.000,00 |
| c. Biaya asuransi | Rp 500.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp 500.000,00 |
| d. Asuransi dibayar dimuka | Rp 500.000,00 | |
| Biaya asuransi | | Rp 500.000,00 |
| e. Biaya asuransi | Rp 500.000,00 | |
| Kas | | Rp 500.000,00 |

23. Jika persediaan barang dagang awal Rp 2.400.000,00 dan persediaan akhir barang dagang Rp 1.500.000,00 maka ayat jurnal penyesuaiannya dicatat secara fisik adalah..
- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| a. Ikhtisar laba/rugi | Rp 2.400.000,00 |
| Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 2.400.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| b. Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| c. Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| d. Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 2.400.000,00 |
| Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| e. Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang akhir | Rp 900.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 900.000,00 |
24. Diketahui persediaan awal Rp 500.000,00 dan pembelian sebesar Rp 600.000,00. Penjualan barang dagang Rp 700.000,00, setelah diadakan stock opname ternyata nilai persediaan yang masih ada seharga Rp 400.000,00, jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang akhir adalah...
- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| a. Ikhtisar laba/rugi | Rp 1.800.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 1.800.000,00 |
| b. Persediaan barang dagang | Rp 1.100.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 1.100.000,00 |
| c. Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| d. Persediaan barang dagang | Rp 400.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 400.000,00 |
| e. Ikhtisar laba rugi | Rp 700.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 700.000,00 |
25. Persediaan barang dagang awal Rp 500.000,00 dan pembelian selama periode Rp 700.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya untuk barang dagangan akhir adalah...
- | | |
|-----------------------------|---------------|
| a. Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| b. Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| c. Ikhtisar laba rugi | Rp 1.200.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 1.200.000,00 |
| d. Persediaan barang dagang | Rp 1.200.000,00 |
| Ikhtisar laba rugi | Rp 200.000,00 |
| e. Ikhtisar laba rugi | Rp 200.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 200.000,00 |
26. Akun-akun yang terdapat dalam perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Persediaan barang dagang | 4. Potongan pembelian |
| 2. Pembelian barang dagang | 5. Potongan penjualan |
| 3. Penjualan barang dagang | |
- Jika dalam membuat jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP, maka akun yang terlibat adalah...
- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2 dan 4 | d. 2,3 dan 5 |
| b. 1,2 dan 5 | e. 3,4 dan 5 |
| c. 1,3 dan 4 | |
27. Dengan pendekatan HPP dibawah ini jurnal berikut manakah yang benar
- HPP (D), Persediaan barang dagang awal (K)
 - Pembelian (D),HPP (K)
 - HPP (D), retur pembelian (K)
 - Beban angkut pembelian (D), HPP (K)
 - Persediaan barang awal (D), HPP (K)
28. Persediaan barang dagang awal Rp 4.000.000,00 selama periode banyaknya pembelian Rp 2.000.000,00 dan persediaan yang masih ada pada akhir periode Rp 1.500.000,00, maka jurnal penyesuaian berikut yang benar adalah...
- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| a. Persediaan barang dagang | Rp 600.000,00 |
| HPP | Rp 600.000,00 |
| b. HPP | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 1.500.000,00 |
| c. Pembelian | Rp 2.000.000,00 |
| HPP | Rp 2.000.000,00 |
| d. HPP | Rp 4.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 4.000.000,00 |
| e. Persediaan barang dagang awal | Rp 4.000.000,00 |
| HPP | Rp 4.000.000,00 |
29. Persediaan barang dagang awal Rp 3.000.000,00 dan pembelian selama periode Rp 2.000.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| a. HPP | Rp 3.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 3.000.000,00 |
| Pembelian | Rp 2.000.000,00 |

HPP	Rp 2.000.000,00
b. Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
c. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
d. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00
e. Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00

30. Data neraca saldo PD "JAYA"

Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000	
Pembelian	Rp 1.500.000	
Potongan pembelian		Rp 250.000
Retur pembelian dan pengurangan harga		Rp 500.000
Penjualan		Rp 8.500.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 1.500.000	
Beban upah	Rp 550.000	

Data penyesuaian persediaan akhir barang dagang adalah Rp 3.500.000,00 sehingga ayat jurnal penyesuaian adalah...

a. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.00,00
b. HPP	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 1.500.000,00
Pembelian	Rp 1.500.000,00
Potongan pembelian	Rp 250.000,00

	HPP	Rp. 250.000,00
	Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 500.000,00
c.	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 3.500.000,00
	Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
	Pembelian	Rp 1.000.000,00
	HPP	Rp 1.000.000,00
	Potongan pembelian	Rp 250.000,00
	HPP	Rp 250.000,00
	Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 500.000,00
d.	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 3.500.000,00
	Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
	HPP	Rp 1.000.000,00
	Pembelian	Rp 1.000.000,00
	HPP	Rp 250.000,00
	Potongan Pembelian	Rp 250.000,00
	HPP	Rp 500.000,00
	Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
e.	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 3.500.000,00
	Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
	Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
	HPP	Rp 250.000,00
	Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 500.000,00

Selamat Mengerjakan
Selamat Mengerjakan

*Lampiran 19***KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST**

1. E
2. C
3. C
4. C
5. C
6. E
7. A
8. C
9. C
10. D
11. C
12. B
13. B
14. C
15. C
16. A
17. E
18. E
19. B
20. E
21. A
22. B
23. D
24. D
25. D
26. A
27. A
28. D
29. C
30. B



Lampiran 20

DAFTAR NILAI PRE TEST SISWA KELAS XII IPS 3

No	NAMA	KODE	NILAI
1	Affiyani	E-1	63
2	Ageng Kurnia Agustian	E-2	53
3	Agistanti Faizah	E-3	63
4	Agung Hermawan	E-4	57
5	Anori Setiawan	E-5	50
6	Arfitasari	E-6	47
7	Ari Wibowo	E-7	50
8	Arien Tiswari	E-8	43
9	Arif Kurniawan Indra Pahlevi	E-9	43
10	Arif Wibowo	E-10	37
11	Arivatur Ravida	E-11	60
12	Dany Dwi Septian	E-12	47
13	Dewi Indriyani	E-13	47
14	Dwi Kristiyono	E-14	67
15	Erna Kristina	E-15	40
16	Erna Anis Lafifah	E-16	47
17	Ferina Andriyani	E-17	43
18	Frendi Susanto	E-18	57
19	Hanifah	E-19	60
20	Ifa Anggarini	E-20	47
21	Iis Istifani	E-21	47
22	Iqbal Wahyu Nugroho	E-22	43
23	Irfan Rizky Hutomo	E-23	43
24	Lastriyani Lutfi	E-24	47
25	Lilis Budi Setiowati	E-25	50
26	M. Ibnu Athoillah	E-26	50
27	Mei Mu'yanti	E-27	47
28	Nita Febriani	E-28	40
29	Nur Khoerul Setiawan	E-29	57
30	Nurul Inayah	E-30	76
31	Nurul Tri Andhiani	E-31	47
32	Prisca Dessy Wulansari	E-32	76
33	Puji Rahayu	E-33	70
34	Ragil Sabariyanti	E-34	40
35	Ridho Andy Saputro	E-35	43
36	Siti Fatimah	E-36	53
37	Sony Seno Aji	E-37	57
38	Tri Santosa	E-38	60
39	Vivin Usliyana	E-39	60
40	Yogi Perdana Wijaya	E-40	47
41	Yunita Fitriani	E-41	43
Rata-rata kelas		51,63	

Lampiran 21

DAFTAR NILAI PRE TEST SISWA KELAS XII IPS 2

No	NAMA	KODE	NILAI
1	A'an Hernadi	K-1	47
2	Adryan Bayu Perdana	K-2	50
3	Agnesia Indra Sevita	K-3	53
4	Agus Riyanto	K-4	50
5	Aldis Feby Fahriza	K-5	47
6	Angger Dyah Ayu Sekar Nilamsari	K-6	60
7	Ani Rohmaniyah	K-7	47
8	Anita Nurul Fajriah	K-8	50
9	Arnanda Bayu Saputra	K-9	50
10	Deni Utami	K-10	47
11	Dwi Putra Wignyaning Satria A.	K-11	57
12	Eko Wibowo Sulkarinanto	K-12	60
13	Eraisha Valensia	K-13	57
14	Eva Aflakha Naimatun	K-14	63
15	Faris Ghifari Adinda Putra	K-15	57
16	Febriana Widayanti	K-16	50
17	Fitria Indriyani	K-17	60
18	Gilang Fitrianto	K-18	37
19	Herdha Ari Cahyono	K-19	33
20	Iin Kodriyati	K-20	57
21	Ika Murdesi	K-21	57
22	Irma Yuliyanti	K-22	53
23	Itak Niri Nafri	K-23	40
24	Iyan Ganida	K-24	53
25	M Khanif Hidayat	K-25	40
26	Mudah Ayu Sputri	K-26	50
27	Muhammad Burhanuddin	K-27	57
28	Pramudya Wardani	K-28	53
29	Rama Arta Saputra	K-29	33
30	Sofiyatun	K-30	53
31	Sri Rahmatiyani	K-31	60
32	Sulistiyowati	K-32	67
33	Sutahayu Widagdo	K-33	53
34	Tri Prastywati	K-34	43
35	Tutik Alawiyah	K-35	57
36	Viza Ikrar Richa	K-36	60
37	Vonti Afrian Sanita	K-37	57
38	Wisnu Aji Saputro	K-38	53
39	Wiyoso Kestriardi	K-39	43
40	Yunia Indri Safitri	K-40	53
Rata-rata kelas			51,67

Lampiran 22

Hasil uji Normalitas Data Pre Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IPS2	40	51.67	7.829	33	67
IPS3	41	51.63	9.728	37	76

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS2	IPS3
N		40	41
Normal Parameters ^a	Mean	51.6750	51.6341
	Std. Deviation	7.82955	9.72820
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.195
	Positive	.094	.195
	Negative	-.142	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394	.088
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 23

Hasil uji Homogenitas Data Pre Test**Descriptives**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPS 2	40	51.6750	7.82955	1.23796	49.1710	54.1790	33.00	67.00
IPS 3	41	51.6341	9.72820	1.51929	48.5635	54.7047	37.00	76.00
Total	81	51.6543	8.78658	.97629	49.7114	53.5972	33.00	76.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI_PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.648	1	79	.108

Lampiran 24

Hasil uji Perbedaan Rata-rata Data Pre Test

Group Statistics

GRUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_PRETE IPS 2	40	51.6750	7.82955	1.23796
ST IPS 3	41	51.6341	9.72820	1.51929

Independent Samples Test

		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.648	
	Sig.	.108	
t-test for Equality of Means		.021	.021
	df	79	76.266
	Sig. (2-tailed)	.983	.983
	Mean Difference	.04085	.04085
	Std. Error Difference	1.96504	1.95979
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-3.87046	-3.86219
	Upper	3.95216	3.94390

Lampiran 25

SOAL POST TEST

(soal diambil dari Lembar Kerja Siswa, Kumpulan soal-soal Akuntansi, Buku Ekonomi SMA 3 dengan beberapa perubahan)

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
 Pokok Bahasan : Jurnal penyesuaian
 Kelas/Semester : XII/ 1
 Waktu : 45 Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan ke pengawas.

PETUNJUK KHUSUS:

1. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D/E.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, Berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembalipada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

Contoh: A B ~~X~~ D E salah diganti A B = ~~X~~ D ~~X~~ E

1. Ayat jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai penunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal untuk menyesuaikan angka-angka dalam neraca sisa yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
2. Jurnal penyesuaian biasanya dilakukan oleh perusahaan pada setiap...

a. Setiap saat periode	c. Akhir periode	e. Awal dan akhir
b. Awal periode	d. Pertengahan periode	
3. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun....

a. Neraca	c. Neraca Saldo	e. Jurnal Umum
b. Buku besar	d. Kertas Kerja	
4. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Untuk membuat debit dan kredit seimbang
 - b. Untuk menambah informasi neraca saldo

- c. Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
 d. Agar laba bersih dapat dikurangi
 e. Agar kerugian tidak bertambah
5. Perbedaan perusahaan dagang dan perusahaan jasa dalam membuat jurnal penyesuaian adalah..
 a. Beban yang masih harus dibayar
 b. Pendapatan yang masih harus dibayar
 c. Persediaan barang dagang
 d. Penyusutan peralatan
 e. Pemakaian perlengkapan
6. Premi asuransi setelah neraca saldo dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jumlah premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnaal...
 a. Penutup
 b. Umum
 c. Perbaikan
 d. Koreksi
 e. Penyesuaian
7. Adakalanya perusahaan mendapati piutang dagang tidak tertagih, ketika tidak tertagihnya piutang dagang sehingga diperlakukan sebagai beban disebut...
 a. Kerugian Piutang
 b. Utang usaha
 c. Piutang usaha
 d. Piutang pendapatan
 e. Cadangan kerugian piutang
8. Terdapat dineraca sisa, perlengkapan Rp 25.000.000,00 data per 31 Desember 2006 sisa perlengkapan Rp 5.000.000,00. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
 a. Beban perlengkapan Rp 5.000.000,00
 Kas Rp 5.000.000,00
 b. Beban perlengkapan Rp 25.000.000,00
 Kas Rp 25.000.000,00
 c. Beban perlengkapan Rp 20.000.000,00
 Perlengkapan Rp 20.000.000,00
 d. Beban perlengkapan Rp 5.000.000,00
 Perlengkapan Rp 5.000.000,00
 e. Beban perlengkapan Rp 25.000.000,00
 Perlengkapan Rp 25.000.000,00
9. Peralatan kantor dibeli dengan harga perolehan sebesar Rp 5.000.000,00. Pada tahun berjalan disusutkan 10% dari harga perolehannya. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah...
 a. Beban penyusutan peralatan Rp 5.000.000,00
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 5.000.000,00
 b. Akumulasi penyusutan peralatan Rp 100.000,00
 Beban penyusutan peralatan Rp 100.000,00

- | | | | |
|----|--------------------------------|---------------|---------------|
| c. | Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 500.000,00 |
| d. | Akumulasi penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 | |
| | Beban penyusutan peralatan | | Rp 500.000,00 |
| e. | Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
10. Pada tanggal 3 Desember 2007 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 25.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 1.000.000,00. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007....
- | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp 4.000.000,00 |
| b. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.000.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 4.000.000,00 |
| c. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 2.500.000,00 |
| d. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 | |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp 4.800.000,00 |
| e. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 4.800.000,00 | |
| | Beban penyusutan kendaraan | | Rp 4.800.000,00 |
11. Pada tanggal 1 April 2010 dibeli perlengkapan sebesar Rp. 1.120.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 400.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 desember 2010 adalah...
- | | | | |
|----|--------------------|----------------|----------------|
| a. | Beban perlengkapan | Rp. 720.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 720.000,00 |
| b. | Beban perlengkapan | Rp. 720.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp. 720.000,00 |
| c. | Beban perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | Perlengkapan | | Rp. 400.000,00 |
| d. | Perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | beban perlengkapan | | Rp. 400.000,00 |
| e. | Perlengkapan | Rp. 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 400.000,00 |
12. Gaji karyawan yang masih harus di bayar sebesar Rp. 200.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya...
- | | | | |
|----|------------|----------------|----------------|
| a. | Beban gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 200.000,00 |
| b. | Beban gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Utang gaji | | Rp. 200.000,00 |
| c. | Utang gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Beban gaji | | Rp. 200.000,00 |
| d. | Utang gaji | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 200.000,00 |

- e. Kas Rp. 200.000,00
 Beban gaji Rp. 200.000,00
13. Pada tanggal 1 Desember 2009, dibayar biaya iklan untuk 6 bulan di majalah maju makmur Rp. 600.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 desember 2009 apabila dicatat sebagai beban adalah...
- a. Beban iklan Rp. 100.000,00
 Iklan dibayar di muka Rp. 100.000,00
- b. Iklan dibayar di muka Rp. 500.000,00
 Beban iklan Rp. 500.000,00
- c. Beban iklan Rp. 600.000,00
 Iklan dibayar di muka Rp. 600.000,00
- d. Iklan dibayar di muka Rp. 100.000,00
 Beban iklan Rp. 100.000,00
- e. Beban iklan Rp. 100.000,00
 Kas Rp. 100.000,00
14. Rekening listrik untuk bulan Desember 2006 dibayar tanggal 1 januari 2007 besarnya ditaksir Rp 450.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 adalah...
- a. Beban listrik Rp 450.000,00
 Kas Rp 450.000,00
- b. Utang listrik Rp 450.000,00
 Beban listrik Rp 450.000,00
- c. Beban listrik Rp 450.000,00
 Utang listrik Rp 450.000,00
- d. Kas Rp 450.000,00
 Beban listrik Rp 450.000,00
- e. Utang listrik Rp 450.000,00
 Kas Rp 450.000,00
15. Pada tanggal 31 Desember 2007 masih harus diterima pendapatan bunga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah....
- a. Kas Rp750.000
 Pendapatan bunga Rp750.000,00
- b. Pendapatan bunga Rp750.000,00
 Kas Rp750.000,00
- c. Piutang bunga Rp750.000,00
 Pendapatan bunga Rp750.000,00
- d. Pendapatan bunga Rp750.000,00
 Piutang bunga Rp750.000,00
- e. Kas Rp750.000,00
 Piutang bunga Rp750.000,00

16. Diketahui penyusutan peralatan kantor sebesar 10% per tahun dengan nilai per 31 Desember 2008 sebesar Rp15.000.000,00. Penyusutan peralatan kantor per 31 Desember 2008 adalah
- Rp1.500.000,00
 - Rp4.000.000,00
 - Rp2.000.000,00
 - Rp5.000.000,00
 - Rp3.000.000,00
17. Mesin disusutkan selama satu tahun sebesar Rp 4.000.000,00 maka ayat jurnal penyesuaian pada tahun berjalan adalah
- | | | |
|------------------|-----------------|----------------|
| Kas | Rp 4.000.000,00 | |
| Beban penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|------------------|----------------|----------------|
| Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Kas | Rp4.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Akumulasi penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Kas | | Rp4.000.000,00 |
 - | | | |
|----------------------|----------------|----------------|
| Beban penyusutan | Rp4.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp4.000.000,00 |
18. Gaji karyawan yang telah menjadi beban tetapi belum dibayar selama 1 periode adalah Rp 120.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Utang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|--------------|---------------|---------------|
| Piutang gaji | Rp 120.000,00 | |
| Kas | | Rp 120.000,00 |
 - | | | |
|------------|---------------|---------------|
| Beban gaji | Rp 120.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp 120.000,00 |
19. Jika perlengkapan awal tahun adalah Rp 600.000,00 dan nilai pada akhir tahun Rp 200.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah..
- | | | |
|--------------------|---------------|----------------|
| Beban perlengkapan | Rp 600.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp. 600.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Perlengkapan | Rp 400.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp 400.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 200.000,00 |
 - | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| Perlengkapan | Rp 200.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp 200.000,00 |

20. Dalam neraca saldo 31 Desember 2006 akun gedung menunjukkan saldo Rp 25.000.000,00 jika gedung disusutkan Rp 1.000.000,00. Jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2006 adalah....
- | | | |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| c. Akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
| d. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| e. Beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan gedung | | Rp 1.000.000,00 |
21. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 75.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2007 adalah...
- | | | |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan perlengkapan | | Rp 75.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Kas | | Rp 75.000,00 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 75.000,00 | |
| Utang | | Rp 75.000,00 |
22. Pada tanggal 1 Agustus 2005 dibayar dimuka asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp 2.400.000,00 dan dibukukan pada akun biaya asuransi (dicatat sebagai biaya) maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2005 adalah...
- | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Biaya asuransi | Rp 1.200.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp 1.200.000,00 |
| b. Asuransi dibayar dimuka | Rp 1.200.000,00 | |
| Biaya asuransi | | Rp 1.200.000,00 |
| c. Biaya asuransi | Rp 500.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp 500.000,00 |
| d. Asuransi dibayar dimuka | Rp 500.000,00 | |
| Biaya asuransi | | Rp 500.000,00 |
| e. Biaya asuransi | Rp 500.000,00 | |
| Kas | | Rp 500.000,00 |
23. Jika persediaan barang dagang awal Rp 2.400.000,00 dan persediaan akhir barang dagang Rp 1.500.000,00 maka ayat jurnal penyesuaiannya dicatat secara fisik adalah..
- | | | |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Ikhtisar laba/rugi | Rp 2.400.000,00 | |
| Persediaan barang dagang akhir | | Rp 2.400.000,00 |

- | | | |
|-----|---|-----------------|
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| b. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 2.400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| c. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| d. | Ikhtisar laba rugi | Rp 2.400.000,00 |
| | Persediaan barang dagang awal | Rp 2.400.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 1.500.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| e. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 1.500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang akhir | Rp 900.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 900.000,00 |
| 24. | Diketahui persediaan awal Rp 500.000,00 dan pembelian sebesar Rp 600.000,00. Penjualan barang dagang Rp 700.000,00, setelah diadakan stock opname ternyata nilai persediaan yang masih ada seharga Rp 400.000,00, jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang akhir adalah... | |
| a. | Ikhtisar laba/rugi | Rp 1.800.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 1.800.000,00 |
| b. | Persediaan barang dagang | Rp 1.100.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.100.000,00 |
| c. | Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| d. | Persediaan barang dagang | Rp 400.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 400.000,00 |
| e. | Ikhtisar laba rugi | Rp 700.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 700.000,00 |
| 25. | Persediaan barang dagang awal Rp 500.000,00 dan pembelian selama periode Rp 700.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya untuk barang dagangan akhir adalah... | |
| a. | Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| b. | Persediaan barang dagang | Rp 500.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 500.000,00 |
| c. | Ikhtisar laba rugi | Rp 1.200.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 1.200.000,00 |
| d. | Persediaan barang dagang | Rp 1.200.000,00 |
| | Ikhtisar laba rugi | Rp 200.000,00 |
| e. | Ikhtisar laba rugi | Rp 200.000,00 |
| | Persediaan barang dagang | Rp 200.000,00 |

26. Akun-akun yang terdapat dalam perusahaan dagang antara lain sebagai berikut.

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Persediaan barang dagang | 4. Potongan pembelian |
| 2. Pembelian barang dagang | 5. Potongan penjualan |
| 3. Penjualan barang dagang | |

Jika dalam membuat jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP, maka akun yang terlibat adalah...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2 dan 4 | d. 2,3 dan 5 |
| b. 1,2 dan 5 | e. 3,4 dan 5 |
| c. 1,3 dan 4 | |

27. Dengan pendekatan HPP dibawah ini jurnal berikut manakah yang benar

- HPP (D), Persediaan barang dagang awal (K)
- Pembelian (D),HPP (K)
- HPP (D), retur pembelian (K)
- Beban angkut pembelian (D), HPP (K)
- Persediaan barang awal (D), HPP (K)

28. Persediaan barang dagang awal Rp 4.000.000,00 selama periode banyaknya pembelian Rp 2.000.000,00 dan persediaan yang masih ada pada akhir periode Rp 1.500.000,00, maka jurnal penyesuaian berikut yang benar adalah...

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| a. Persediaan barang dagang | Rp 600.000,00 |
| HPP | Rp 600.000,00 |
| b. HPP | Rp 1.500.000,00 |
| Persediaan barang dagang | Rp 1.500.000,00 |
| c. Pembelian | Rp 2.000.000,00 |
| HPP | Rp 2.000.000,00 |
| d. HPP | Rp 4.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 4.000.000,00 |
| e. Persediaan barang dagang awal | Rp 4.000.000,00 |
| HPP | Rp 4.000.000,00 |

29. Persediaan barang dagang awal Rp 3.000.000,00 dan pembelian selama periode Rp 2.000.000,00, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| a. HPP | Rp 3.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 3.000.000,00 |
| Pembelian | Rp 2.000.000,00 |
| HPP | Rp 2.000.000,00 |
| b. Persediaan barang dagang awal | Rp 3.000.000,00 |
| HPP | Rp 3.000.000,00 |
| Pembelian | Rp 2.000.000,00 |
| HPP | Rp 2.000.000,00 |
| c. HPP | Rp 3.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang awal | Rp 3.000.000,00 |
| HPP | Rp 2.000.000,00 |
| Pembelian | Rp 2.000.000,00 |

d. HPP	Rp 3.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00
e. Persediaan barang dagang awal	Rp 3.000.000,00
HPP	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 2.000.000,00
Kas	Rp 2.000.000,00

30. Data neraca saldo PD “JAYA”

Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000	
Pembelian	Rp 1.500.000	
Potongan pembelian		Rp 250.000
Retur pembelian dan pengurangan harga		Rp 500.000
Penjualan		Rp 8.500.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 1.500.000	
Beban upah	Rp 550.000	

Data penyesuaian persediaan akhir barang dagang adalah Rp 3.500.000,00 sehingga ayat jurnal penyesuaian adalah...

a. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.00,00
b. HPP	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
HPP	Rp 1.500.000,00
Pembelian	Rp 1.500.000,00
Potongan pembelian	Rp 250.000,00
HPP	Rp 250.000,00
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
HPP	Rp 500.000,00
c. Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 5.000.000,00
HPP	Rp 3.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
Pembelian	Rp 1.000.000,00
HPP	Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 250.000,00

	HPP	Rp 250.000,00
	Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 500.000,00
d.	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 3.500.000,00
	Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
	HPP	Rp 1.000.000,00
	Pembelian	Rp 1.000.000,00
	HPP	Rp 250.000,00
	Potongan Pembelian	Rp 250.000,00
	HPP	Rp 500.000,00
	Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
e.	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 5.000.000,00
	HPP	Rp 3.500.000,00
	Persediaan barang dagang	Rp 3.500.000,00
	Potongan pembelian dan pengurangan harga	Rp 250.000,00
	HPP	Rp 250.000,00
	Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 500.000,00
	HPP	Rp 500.000,00

Selamat Mengerjakan
Selamat Mengerjakan

*Lampiran 26***KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST**

31. E
32. C
33. C
34. C
35. C
36. E
37. A
38. C
39. C
40. D
41. C
42. B
43. B
44. C
45. C
46. A
47. E
48. E
49. B
50. E
51. A
52. B
53. D
54. D
55. D
56. A
57. A
58. D
59. C
60. B



Lampiran 27

DAFTAR NILAI POST TEST SISWA KELAS XII IPS 3

No	NAMA	KODE	NILAI
1	Affiyani	E-1	70
2	Ageng Kurnia Agustian	E-2	93
3	Agistanti Faizah	E-3	63
4	Agung Hermawan	E-4	87
5	Anori Setiawan	E-5	87
6	Arfitasari	E-6	97
7	Ari Wibowo	E-7	80
8	Arien Tiswari	E-8	97
9	Arif Kurniawan Indra Pahlevi	E-9	87
10	Arif Wibowo	E-10	97
11	Arivatur Ravida	E-11	90
12	Dany Dwi Septian	E-12	93
13	Dewi Indriyani	E-13	77
14	Dwi Kristiyono	E-14	97
15	Erna Kristina	E-15	80
16	Erna Anis Lafifah	E-16	97
17	Ferina Andriyani	E-17	97
18	Frendi Susanto	E-18	83
19	Hanifah	E-19	97
20	Ifa Anggarini	E-20	97
21	Iis Istifani	E-21	100
22	Iqbal Wahyu Nugroho	E-22	87
23	Irfan Rizky Hutomo	E-23	97
24	Lastriyani Lutfi	E-24	90
25	Lilis Budi Setiowati	E-25	93
26	M. Ibnu Athoillah	E-26	87
27	Mei Mu'yanti	E-27	93
28	Nita Febriani	E-28	100
29	Nur Khoerul Setiawan	E-29	83
30	Nurul Inayah	E-30	97
31	Nurul Tri Andhiani	E-31	90
32	Prisca Dessy Wulansari	E-32	93
33	Puji Rahayu	E-33	97
34	Ragil Sabariyanti	E-34	97
35	Ridho Andy Saputro	E-35	87
36	Siti Fatimah	E-36	83
37	Sony Seno Aji	E-37	97
38	Tri Santosa	E-38	77
39	Vivin Usliyana	E-39	97
40	Yogi Perdana Wijaya	E-40	87
41	Yunita Fitriani	E-41	63
Rata-rata kelas		89,29	

Lampiran 28

DAFTAR NILAI POST TEST SISWA KELAS XII IPS 2

No	NAMA	KODE	NILAI
1	A'an Hernadi	K-1	70
2	Adryan Bayu Perdana	K-2	63
3	Agnesia Indra Sevita	K-3	77
4	Agus Riyanto	K-4	80
5	Aldis Feby Fahriza	K-5	83
6	Angger Dyah Ayu Sekar Nilamsari	K-6	77
7	Ani Rohmaniyah	K-7	87
8	Anita Nurul Fajriah	K-8	80
9	Arnanda Bayu Saputra	K-9	77
10	Deni Utami	K-10	63
11	Dwi Putra Wignyaning Satria A.	K-11	83
12	Eko Wibowo Sulkarinanto	K-12	73
13	Eraisha Valensia	K-13	87
14	Eva Aflakha Naimatun	K-14	93
15	Faris Ghifari Adinda Putra	K-15	87
16	Febriana Widayanti	K-16	90
17	Fitria Indriyani	K-17	83
18	Gilang Fitrianto	K-18	93
19	Herdha Ari Cahyono	K-19	77
20	Iin Kodriyati	K-20	90
21	Ika Murdesi	K-21	83
22	Irma Yuliyanti	K-22	90
23	Itak Niri Nafri	K-23	67
24	Iyan Ganida	K-24	87
25	M Khanif Hidayat	K-25	73
26	Mudah Ayu Sputri	K-26	73
27	Muhammad Burhanuddin	K-27	83
28	Pramudya Wardani	K-28	93
29	Rama Arta Saputra	K-29	87
30	Sofiyatun	K-30	73
31	Sri Rahmatiyani	K-31	73
32	Sulistiyowati	K-32	60
33	Sutahayu Widagdo	K-33	83
34	Tri Prastywati	K-34	70
35	Tutik Alawiyah	K-35	90
36	Viza Ikrar Richa	K-36	60
37	Vonti Afrian Sanita	K-37	87
38	Wisnu Aji Saputro	K-38	63
39	Wiyoso Kestriardi	K-39	67
40	Yunia Indri Safitri	K-40	70
Rata-rata kelas			78,62

Lampiran 29

Hasil Uji Normalitas Data Post Test**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IPS2	40	78.62	9.826		
IPS3	41	89.29	9.376		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

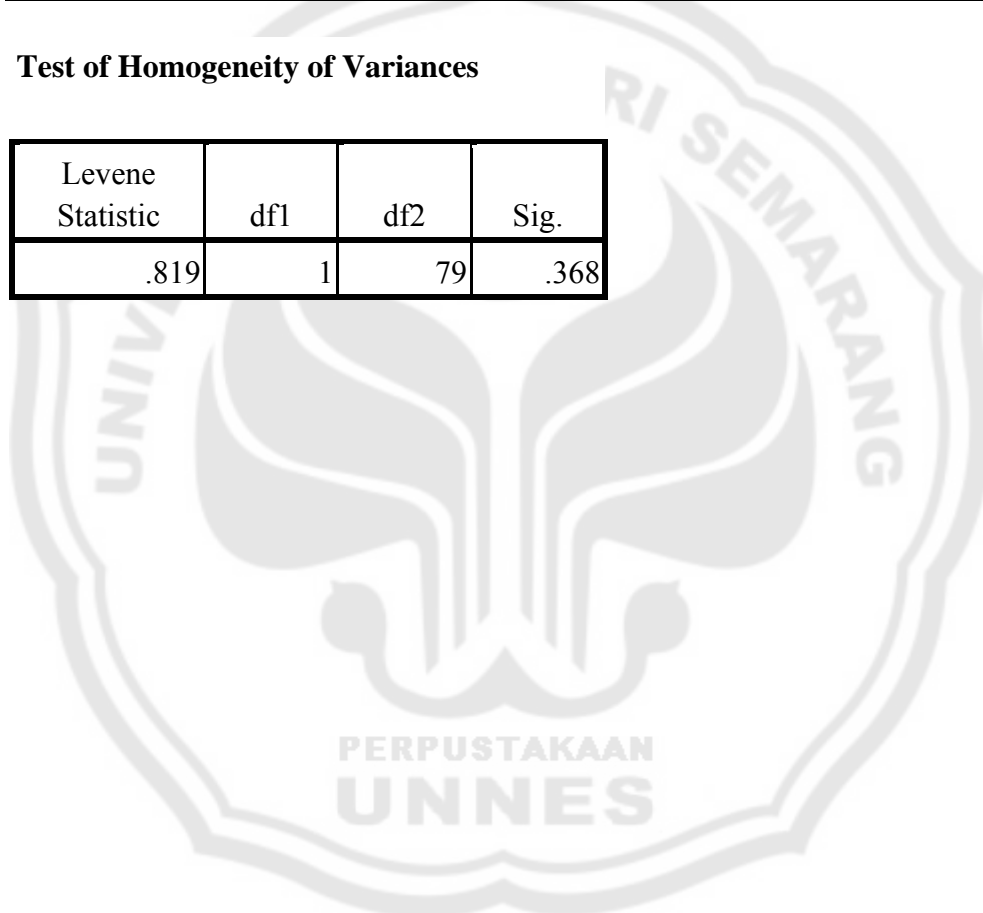
		IPS_2	IPS_3
N		40	41
Normal Parameters ^a	Mean	78.6250	89.2927
	Std. Deviation	9.82589	9.37615
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.185
	Positive	.091	.157
	Negative	-.147	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.929	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354	.122
a. Test distribution is Normal.			

*Lampiran 30***Hasil Uji Homogenitas Data Post Test****Descriptives**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPS 2	40	78.6250	9.82589	1.55361	75.4825	81.7675	60.00	93.00
IPS 3	41	89.2927	9.37615	1.46431	86.3332	92.2522	63.00	100.00
Total	81	84.0247	10.94643	1.21627	81.6042	86.4451	60.00	100.00

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.819	1	79	.368



Lampiran 31

Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Data Post Test

Uji Hipotesis Akhir

Group Statistics

GRUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_POSTE IPS 2	40	78.6250	9.82589	1.55361
ST IPS 3	41	89.2927	9.37615	1.46431

Independent Sample T-test

		PostTest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.819	
	Sig.	.368	
t-test for Equality of Means	t	-5.000	-4.997
	df	79	78.595
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-10.66768	-10.66768
	Std. Error Difference	2.13368	2.13492
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -14.91466	Lower -14.91466
		Upper -6.42071	Upper -6.41788

Lampiran 32

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Siswa kelas IPS 1 mengerjakan soal uji coba



Gambar 2. Siswa kelas kontrol mempelajari materi



Gambar 3. Siswa kelas kontrol mempelajari materi menggunakan media CD interaktif



Gambar 4. Siswa kelas kontrol mengerjakan soal post test



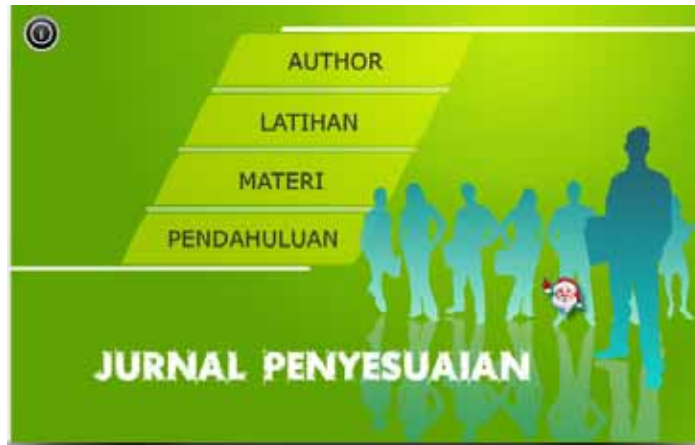
Gambar 5. Siswa kelas Eksperimen mengerjakan soal post test



Lampiran 33

TAMPILAN CD INTERAKTIF

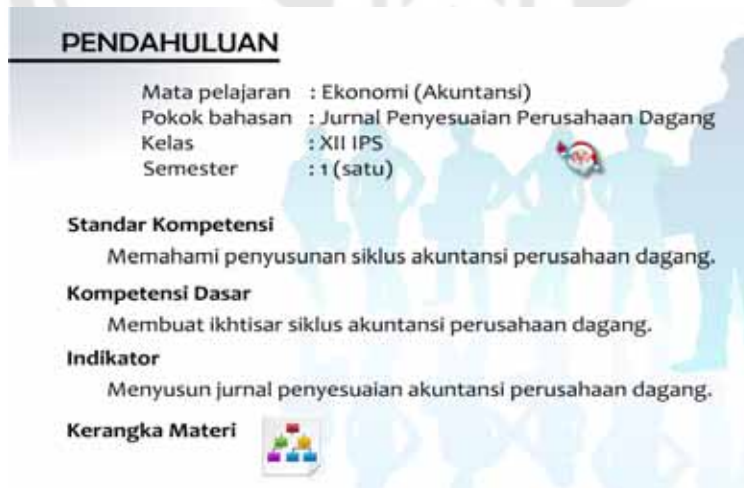
1.



2.



3.



7.

<< Akun-akun

Berikut ini adalah akun-akun yang perlu disesuaikan pada akhir periode akuntansi

Penyusutan aktiva tetap	Pendapatan yang masih harus diterima
Pemakaian perlengkapan	Kerugian piutang dagang
Beban dibayar di muka	Rekonsiliasi laporan bank
Pendapatan diterima di muka	Koreksi kesalahan
Beban yang masih harus dibayar	Persediaan barang dagang

>> contoh soal <<

8.

<< Akun-akun

Penyusutan aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan pada akhir periode hal ini karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan tidak sama dengan nilai aktiva pada tahun pembelian. Penentuan besarnya penyusutan dalam dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- Metode garis lurus

$$\text{Beban Depresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Masa manfaat}}$$

- Metode tarif tetap atas nilai buku
- Metode jumlah angka tahun

Pencatatannya sebagai berikut:

Beban penyusutan ...	Rp xxx
Akumulasi penyusutan ...	Rp xxx



9.

<< Akun-akun

Penyusutan aktiva tetap

Contoh transaksi

Terdapat kendaraan senilai Rp 200.000.000,00, pada akhir periode disusut 10%. Bagaimana jurnalnya?
Jurnal penyesuaiannya:

Beban penyusutan kendaraan	Rp 20.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 20.000.000,00

10.

<< Akun-akun

Penyusutan aktiva tetap

Latihan soal 1

Tanggal 1 Januari 2010, perusahaan membeli mobil seharga Rp 30.000.000,00 dengan perkiraan masa manfaat 3 tahun. Setelah tiga tahun pemakaian, mobil tersebut ditaksir memiliki nilai residu sebesar Rp 15.000.000,00. Hitunglah depresiasi (penyusutan) tiap tahunnya, dan buatlah jurnalnya.

Pembahasan

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Rp } 30.000.000,00 - \text{Rp } 15.000.000,00}{3} = \text{Rp } 5.000.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya:

Beban penyusutan mobil	Rp 5.000.000,00
Akumulasi penyusutan mobil	Rp 5.000.000,00

11.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

Pencatatan jurnal penyesuaian akun persediaan barang dagang pada perusahaan dikerjakan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan ikhtisar laba rugi**
 Akun persediaan barang dagang menggunakan dua ayat jurnal, yaitu jurnal persediaan barang dagang awal dan jurnal persediaan barang dagang akhir.
[selengkapnya ...](#)
- Pendekatan Harga Pokok Penjualan (HPP)**
 Akun-akun yang terkait dengan dengan HPP adalah Persediaan barang dagang, Pembelian, Beban Angkut pembelian, Return Pembelian dan Pengurangan Harga, dan akun Potongan Pembelian. Jika sistem pencatatan tersebut digunakan pada kertas kerja yang menampilkan akun Harga Pokok Penjualan (HPP), maka seluruh akun yang menjadi himpunan harga pokok penjualan dipindahkan ke akun HPP melalui jurnal penyesuaian.
[selengkapnya ...](#)

12.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

- Pendekatan ikhtisar laba rugi**
 Akun persediaan barang dagang menggunakan dua ayat jurnal, yaitu jurnal persediaan barang dagang awal dan jurnal persediaan barang dagang akhir.
 - Menghapus persediaan barang dagang awal

Ikhtisar laba-rugi	Rp xxx
Persediaan barang dgg (awal)	Rp xxx
 - Mencatat persediaan akhir barang dagang

Persediaan barang dgg (akhir)	Rp xxx
Ikhtisar laba-rugi	Rp xxx

13.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

Contoh transaksi

Periode akuntansi PD Jaya adalah satu tahun , pada tanggal 1 Januari 2008 persediaan barang dagang (awal) PD Jaya adalah Rp 5.000.000,00. Dalam satu tahun operasinya, yaitu tanggal 1 Januari- 31 Desember 2008, PD Jaya tentu melakukan beberapa kali pembelian dan penjualan barang dagang. Pada akhir periode akuntansi PD Jaya memiliki persediaan barang (akhir) sebesar Rp 7.000.000,00

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah:

a. persediaan barang dagang awal

Ikhtisar laba-rugi	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dgg (awal)	Rp 5.000.000,00

b. persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dgg (akhir)	Rp 7.000.000,00
Ikhtisar laba-rugi	Rp 7.000.000,00

14.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

II. Pendekatan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Akun-akun yang terkait dengan dengan HPP adalah Persediaan barang dagang, Pembelian, Beban Angkut pembelian, Return Pembelian dan Pengurangan Harga, dan akun Potongan Pembelian. Jika sistem pencatatan tersebut digunakan pada kertas kerja yang menampilkan akun Harga Pokok Penjualan (HPP), maka seluruh akun yang menjadi himpunan harga pokok penjualan dipindahkan ke akun HPP melalui jurnal penyesuaian.

Pembuatan jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

a. Persediaan barang dagang awal

Harga pokok penjualan	Rp xxx
Persediaan barang dgg (awal)	Rp xxx

b. Pembelian

Harga Pokok Penjualan	Rp xxx
Pembelian	Rp xxx

15.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

II. Pendekatan Harga Pokok Penjualan (HPP)

c. Beban angkut pembelian

Harga pokok penjualan	Rp xxx
Beban angkut pembelian	Rp xxx

d. Return pembelian dan pengurangan harga

Return pembelian & pengurangan harga	Rp xxx
Harga pokok penjualan	Rp xxx

e. Potongan pembelian

Potongan pembelian	Rp xxx
Harga pokok penjualan	Rp xxx

f. Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagang	Rp xxx
Harga pokok penjualan	Rp xxx

16.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

Contoh transaksi

PD JAYA
Neraca Saldo per 31 Desember 2008

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
105	Persediaan barang dagang	Rp. 5.000.000,-	
501	Pembelian	Rp. 19.000.000,-	
502	Beban angkut pembelian	Rp. 2.000.000,-	
503	Retur pembelian dan peng. harga		Rp. 1.000.000,-
504	Potongan pembelian		Rp. 500.000,-

Keterangan untuk penyesuaian per 31 Desember 2006 adalah persediaan barang dagang Rp. 7.000.000,-

17.

<< Akun-akun

Persediaan barang dagang

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah:

HPP	Persediaan barang dagang	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
HPP	Pembelian	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
HPP	Beban angkut pembelian	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Return pembelian & pengurangan harga	HPP	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Potongan pembelian	HPP	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Persediaan barang dagang	HPP	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00

18.

<< Akun-akun

"CV CITRA MANDIRI"
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2007

No	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
111	Kas	1.500.000,00	
112	Piutang dagang	6.000.000,00	
113	Persediaan barang dagang	8.000.000,00	
114	Perlengkapan toko	900.000,00	
115	Persekot asuransi	1.200.000,00	
121	Peralatan toko	8.940.000,00	
122	Akumulasi penyusutan toko		2.682.000,00
221	Utang dagang		3.228.000,00
311	Modal Tn. Takur		25.000.000,00
312	Prive Tn. Takur	3.500.000,00	
411	Penjualan	800.000,00	
412	Retur penjualan dan PH	400.000,00	
413	Potongan penjualan	10.800.000,00	
511	Pembelian	650.000,00	
512	Beban angkut pembelian	950.000,00	
513	Retur pembelian dan PH		850.000,00
514	Potongan pembelian		171.000.000,00
611	Beban gaji penjualan	3.600.000,00	
612	Beban gaji kantor	1.800.000,00	

soal
bahas

19.

Akun-akun

"CV CITRA MANDIRI"
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2007

No	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
111	Kas	1.500.000,00	
Penyesuaian per 31 Desember 2007 sebagai berikut: a. Persediaan barang dagangan Rp. 9.000.000,- b. Nilai perlengkapan toko yang belum terpakai Rp. 400.000,- c. Persekot asuransi dibayar 1 September 2007 untuk 1 tahun d. Penyusutan peralatan toko 10% setahun dari harga perolehan e. Beban iklan dibayar 1 Oktober 2007 untuk masa 8 bulan f. Bunga yang masih akan diterima Rp. 285.000,- g. Sewa ruangan diterima tanggal 1 Desember 2007 untuk 6 bulan h. Piutang dagang yang mungkin tidak dapat tertagih diperkirakan sebesar 5% dari saldo piutang dagang.			
513	Beban produksi dan PH		850.000,00
514	Potongan penjualan		171.000,00
611	Beban gas penjualan	3.600.000,00	
612	Beban gaji kantor	1.800.000,00	

Simpan

Bahas

20.

Akun-akun

No	Tgl	Keterangan	ref	Debet	Kredit
a	Des 31	Ikhtisar laba rugi		8.000.000,00	
		Persediaan barang dagang			8.000.000,00
		Persediaan barang dagang		9.000.000,00	
		Ikhtisar laba rugi			9.000.000,00
b	Des 31	Beban perlengkapan toko		400.000,00	
		Perlengkapan toko			400.000,00
c	Des 31	Beban asuransi		400.000,00	
		Persekot asuransi			400.000,00
d	Des 31	Beban Penyusutan peralatan toko		394.000,00	
		Akumulasi penyusutan peralatan toko			394.000,00
e	Des 31	Beban iklan di muka		900.000,00	
		Beban iklan			900.000,00
f	Des 31	Piutang bunga		285.000,00	
		Pendapatan bunga			285.000,00
g	Des 31	Pendapatan sewa		1.100.000,00	
		Sewa diterima dimuka			1.100.000,00
h	Des 31	Beban kerugian piutang		300.000,00	
		Cadangan kerugian piutang			300.000,00
		Jumlah		21.379.000,00	21.379.000,00

keterangan

a. Dengan pendekatan ikhtisar laba rugi maka saldo awal persediaan barang dagang (dalam neraca) harus di nol-kan. Kemudian persediaan akhir baru dimasukkan.

21.

1. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada

- Setiap waktu
- Awal periode
- Akhir periode
- Pertengahan periode
- Awal dan akhir periode

jawaban : C simpan

SELESAI

22.



HASIL UJIAN

Benar : 11

Salah : 4

SELESAI

